

**PENGARUH METODE MENGHAFAL TAWAZUN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS
DI MTs MUHAMMADIYAH BANJARMANGU
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

GILZA PUTRI DWI WIDIASTUTI
NIM. 1817421021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :
Nama : Gilza Putri Dwi Widiastuti
NIM : 1817402102
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Pengaruh Metode Menghafal *Tawazun* Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Di MTs Muhammadiyah Banjarmangu Banjarnegara**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 22 Desember 2023
Yang menyatakan,



The image shows a handwritten signature in blue ink that reads "Gilza Putri Dwi Widiastuti". To the left of the signature is a blue official stamp of the institution, featuring a Garuda emblem and the text "METASIA TELUK". Below the stamp, the identification number "FE2A00757874438" is printed.

Gilza Putri Dwi Widiastuti
NIM. 1817402102

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH METODE MENGHAFAAL *TAWAZUN*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS
DI MTs MUHAMMADIYAH BANJARMANGU BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh Gilza Putri Dwi Widiastuti (NIM 181742102) Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, 05 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



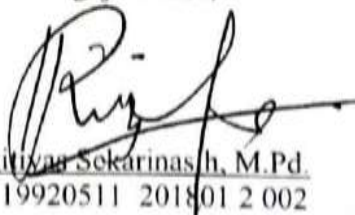
Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.19661222 199103 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Herman Wicaksono, S.Pd.L., M.Pd.
NIP. 19920004 202321 1 018

Penguji Utama,



Anggitiana Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 19920511 201801 2 002

Mengetahui :

Jurusan Pendidikan Islam,



M. Asbah, M. Ag.
NIP. 1941116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Gilza Putri Dwi Widiastuti
Lamp :

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Gilza Putri Dwi Widiastuti
NIM : 1817402102
Jenjang : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Metode Menghafal *Tarwazun* Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Di MTs Muhammadiyah Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Desember 2023
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

PENGARUH METODE MENGHAFAKAL *TAWAZUN* TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI MTs MUHAMMADIYAH BANJARMANGU BANJARNEGARA

Gilza Putri Dwi Widiastuti
NIM. 1817402102

Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh metode menghafal *Tawazun* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar di kelas VIII MTs Muhammadiyah Banjarmasin bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dalam prestasi belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode menghafal *Tawazun*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Populasi dari penelitian disini berasal dari kelas VIII MTs Muhammadiyah Banjarmasin yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda yaitu soal *pre-test* dan *post-test*, serta dokumentasi hasil belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis parametrik. Hasil *pre-test* yang diperoleh dari analisis parametrik menggunakan uji *independent sample t-test* dengan *Microsoft Excel*. Sebelum diterapkan metode menghafal *Tawazun* pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh t_{tabel} sebesar 1,752618714 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,028094001. Diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dengan menggunakan SPSS 22 menghasilkan *lower* -2.90352 dan *upper* 13.42984. Sedangkan sig.(2-tailed) bernilai $0,088 > \alpha = 0,05$. Selanjutnya hasil *post-test* analisis parametrik menggunakan uji *independent sample t-test* dengan *Microsoft Excel* setelah menerapkan metode menghafal *Tawazun* diperoleh t_{tabel} sebesar 10,82216675 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,028094001. Diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dengan menggunakan SPSS 22 menghasilkan *lower* 18.521 dan *upper* 30.953. sedangkan sig.(2-tailed) bernilai $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dinyatakan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima.

Kata Kunci : *Metode Menghafal Tawazun, Prestasi Belajar, Al-Qur'an Hadits.*

**THE EFFECT OF TAWAZUN MEMORIZING METHODS ON AL-QUR'AN
HADITS STUDY PRESENTATION AT MTs MUHAMMADIYAH
BANJARMANGU BANJARNEGARA**

**Gilza Putri Dwi Widiastuti
NIM. 1817402102**

*Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Vocational Science
State Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

This study discusses the effect of the Tawazun memorization method in the subject of Al-Qur'an Hadith on learning achievement in class VIII MTs Muhammadiyah Banjarmangu aims to determine the effect in the learning achievement of students taught using the Tawazun memorization method. The type of research used in this study is experimental research with the type of quasi-experimental research. The population of the research here comes from class VIII MTs Muhammadiyah Banjarmangu used in this study are multiple choice questions, namely pre-test and post-test questions, as well as documentation of student learning outcomes. The data obtained were then analyzed with parametric analysis techniques. The pre-test results obtained from parametric analysis using the independent sample t-test test with Microsoft Excel before applying the Tawazun memorization method in the control and experimental classes obtained a t_{table} of 1.752618714 and for the t_{count} of 2.028094001. Obtained $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted and using SPSS 22 produces lower -2.90352 and upper 13.42984. While sig. (2-tailed) is $0.088 > \alpha = 0.05$. Furthermore, the results of the post-test parametric analysis using the independent sample t-test with Microsoft Excel after applying the Tawazun memorization method obtained a t_{table} of 10.82216675 and for the t_{count} of 2.028094001. Obtained $t_{count} < t_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted and by using SPSS 22 produces lower 18.521 and upper 30.953. while sig. (2-tailed) is $0.000 < \alpha = 0.05$. So it is stated that, H_0 is rejected which means H_a is accepted.

Keywords: *Tawazun Memorization Method, Learning Achievement, Al-Qur'an Hadits.*

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran.
Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*

Al-Qamar [54]:17¹.



¹ Qur'an Kemenag, Diakses pada 05 Januari 2023, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/54?from=1&to=55>.

PERSEMBAHAN

Berkat kehadiran Allah SWT yang telah memberikan pertunjuknya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini kepada orang-orang yang telah berdedikasi dalam proses penyusunan yakni:

1. Kedua orang tua saya Bapak Udi Widiarto dan Ibu Puji Astuti S.Pd.AUD., terimakasih yang tak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa, tenaga dan pikirannya yang selalu tercurahkan kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tidak cukup kata terimakasih untuk kalian, doa akan selalu tercurah untuk kalian agar selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup ini.
2. Kakak saya Achmad Gilang Pratama Adi, yang senantiasa mendampingi, mengarahkan dan membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Adik saya Achmad Gading Aditya Prakoso yang yang mengingatkan peneliti ketika merasa sedang tidak bisa menjadi panutan, sehingga peneliti dapat berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Menghafal *Tawazun* Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmangu Banjarnegara”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Selanjutnya, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti, yang dengan sabar membimbing, memotivasi dan membantu peneliti dalam proses penelitian dan penyelesaian skripsi.
9. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku dosen idaman peneliti, terimakasih telah memberikan semangat secara tidak langsung pada hati peneliti selama masa perkuliahan.
11. Bapak Tofikurohman, S.Pd.I., selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Banjarmasin yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah.
12. Bodro Kukilo, S.Pd.I., selaku guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Banjarmasin yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan peneliti dari lulusan pondok pesantren (Birik, Pebi, Mba Pikri, Ela, Intaza, dan nyi Epi) yang senantiasa membantu dan menemani peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
14. *Bangtan Sonyeondan* (BTS) terimakasih untuk idola pertamaku Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hosoek, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang mengenalkan peneliti dunia baru yaitu Korean Pop. Terimakasih kalian selalu memberikan hiburan pada karya-karya yang sangat luar biasa dan menjadi *moodbooster* di saat peneliti lelah, serta telah banyak memberikan motivasi-motivasi keren salah satunya yakni “*I am your hope, you are my hope*” menjadi inspirasi saat peneliti merasa lelah dengan diri sendiri sehingga bisa mengerjakan Skripsi ini hingga selesai.
15. Neo Culture Technology (NCT) terimakasih untuk para idolaku dari sub-unit NCT U, NCT 127, NCT Dream, dan WayV. Sejak mengenal mereka semua yang memberinya berjumlah 20 anggota menambah penyemangat hidup serta karya-karyanya yang sangat menginspirasi bagi peneliti. Terutama adiku yang sangat menggemaskan Haechanie dengan tingkahnya yang *absurd* telah sukses membuat jatuh hati peneliti.

16. SuperM. Terimakasih untuk segenap jajaran idolaku Taemin (Shinee), Baekhyun dan Kai (EXO), Taeyong dan Mark (NCT 127), dan Ten dan Lucas ex-(WayV) yang lagi-lagi telah menambah *moodbooster* penulis sehingga penulis tidak pernah merasa kesepian meskipun jomblo di usia ini.
17. Untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, penulis hanya mencurahkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan dengan banyaknya kekurangan yang ada pada diri penulis. Untuk itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi orang lain.

Purwokerto, 22 Desember 2023



Gilza Putri Dwi Widiastuti
NIM. 1817402102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Menghafal.....	11
1. Pengertian Menghafal.....	11
2. Metode-Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal.....	14
4. Metode <i>Tawazun</i>	16
B. Prestasi Belajar	20
1. Pengertian.....	20
2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar.....	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	23

4. Indikator Prestasi Belajar	25
C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	25
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	25
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	26
3. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	27
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	27
D. Prestasi Belajar Al-Quran Hadits	28
E. Penelitian Terdahulu	29
F. Rumusan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Variabel dan Indikator Penelitian	33
1. Variabel Penelitian	33
2. Indikator Penelitian	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
1. Tes	36
2. Dokumentasi	36
F. Instrument Penelitian	37
G. Analisis Data	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Homogenitas	39
3. Uji Hipotesis	39
4. <i>Paired Sample T-Test</i>	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42

3. Analisis Data	62
B. Pembahasan	65
1. Hasil Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Yang Diajar Menggunakan Metode Menghafal <i>Tawazun</i>	65
2. Hasil Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Yang Diajar Tanpa Menggunakan Metode Menghafal <i>Tawazun</i>	67
3. Pengaruh Metode Menghafal <i>Tawazun</i>	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
C. Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	32
Tabel 3. 2 Waktu Pelaksanaan	34
Tabel 3. 3 Rancangan /Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen	42
Tabel 4. 2 Hasil Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen	46
Tabel 4. 3 Uji Independent Sample T Test Hasil Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen dengan Excel	48
Tabel 4. 4 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	50
Tabel 4. 5 Uji Paired Sample T Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Kontrol dengan Excel	51
Tabel 4. 6 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen	54
Tabel 4. 7 Uji Paired Sample T Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen dengan Excel	55
Tabel 4. 8 Hasil Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	58
Tabel 4. 9 Uji Independent Sample T Test Hasil Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen dengan Excel.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Independent Sample T Test Hasil Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	49
Gambar 4. 2 Uji Independent Sample T Test Hasil Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	49
Gambar 4. 3 Hasil Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen	50
Gambar 4. 4 Uji Paired Sample Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Kontrol	52
Gambar 4. 5 Uji Paired Sample Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Kontrol	53
Gambar 4. 6 Grafik Pre-Test Post-Test Kelas Kontrol	54
Gambar 4. 7 Uji Paired Sample T Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen	56
Gambar 4. 8 Uji Paired Sample T Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen	57
Gambar 4. 9 Grafik Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen	57
Gambar 4. 10 Uji Independent Sample T Test Hasil Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	61
Gambar 4. 11 Uji Independent Sample T Test Hasil Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	61
Gambar 4. 12 Grafik Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	62
Gambar 4. 13 Uji Normalita Hasil Belajar Peserta Didik.....	63
Gambar 4. 14 Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik.....	64
Gambar 4. 15 Uji Independent Sample T Test Peserta Didik	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan dalam setiap individu, pendidikan ini yang nantinya menjadikan setiap individu untuk menjalankan kehidupan untuk dunia maupun dalam menjalankan kehidupan untuk akhirat. Tanpa adanya suatu pendidikan maka perjalanan hidup pada diri seseorang akan menjadi tanpa tujuan dan tidak terarah. Tentu dalam menjalankan suatu proses dalam pendidikan banyak yang harus dilalui, entah itu sebuah penderitaan ataupun kebahagiaan².

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung pada suatu proses yang dimana proses itu antara lain teknologi, keterampilan, dan transformasi nilai-nilai pengetahuan. Proses penerimaan atau perjalanan yang dialami pada diri seseorang ini yang bertujuan untuk mendewasakan dan penguasaan pengetahuan. Dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang Artinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan³.

Dari ayat tersebut dapat diambil pengertian bahwasannya pendidikan itu sangatlah penting bagi seseorang yang menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang yang harus dijalankan sepanjang hayat, karena tanpa pendidikan

² Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Cet. 1, (Jakarta: Al-Husna, 1992), Hlm. 36.

³ Qur'an Kemenag, Diakses pada 30 Agustus 2023, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=11&to=22>.

seseorang tidak akan bisa hidup berkembang sesuai dengan aspirasi yang diinginkannya. Maka dari itu pendidikan harus menjadi sarana utama yang harus dijalankan secara sistematis. Dewi salma mengatakan tentang belajar bahwa proses berfikir terjadi akibat adanya pemahaman mendalam terhadap suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu baik yang sudah terlihat adanya maupun yang belum diketahui wujudnya⁴.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Pencapaian belajar dapat diilustrasikan dengan nilai yang diberikan guru terhadap jumlah mata pelajaran yang telah dipelajari siswa. Tentunya semua kegiatan pembelajaran selalu ingin menciptakan efisiensi belajar yang maksimal. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran adalah kehadiran guru. Karena keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat besar pengaruhnya, maka kualitas guru harus diperhatikan⁵.

Dalam hal ini lembaga pendidikan merupakan wadah bagi masyarakat sebagai sarana melatih dan mendidik seseorang untuk berkembang secara efektif terutama dalam kehidupan modern seperti sekarang ini. Tuntutan untuk menjadi manusia yang maju (berkembang), memaksa orang tua memberikan peran kepada lembaga pendidikan sebagai tempat anak-anaknya dapat mencapai potensinya secara maksimal. dalam hal ini minat terhadap pendidikan lebih banyak, dapat dikatakan ada preferensi terhadap lembaga pendidikan tersebut⁶.

Prestasi belajar yang dimaksud peneliti ialah nilai akhir yang diperoleh siswa setelah dilakukan proses eksperimen. Dengan adanya tes awal sebelum diberikan perlakuan (metode menghafal *Tawazun*) dan tes akhir setelah diberikan perlakuan. Dan juga dalam undang-undang tentang sistem pendidikan No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia

⁴ Prawiradilga, D. S., *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

⁵ Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005).

⁶ Djamaroh, S. B., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁷.

Dalam suatu pendidikan tentu ada beberapa hal yang harus dijalankan salah satunya adanya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang dimana mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah mulai pada tingkat ibtidaiyah, tsanawiyah, dan aliyah. Yang dimana dari mata pelajaran ini bertujuan untuk memiliki bekal menguasai Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan duni dan akhirat. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang didalamnya terdapat sejumlah materi yang berkaitan dengan kompetensi membaca, menulis, menghafal, dan menerjemahkan sampai mengetahui kandungan ayat atau hadits, serta asbab dan an-Nuzul dari materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk mencapai tujuan yang maksimal tentu peranan dari seorang guru harus memilih metode yang efektif, salah satunya metode menghafal *Tawazun*⁸.

Masalah yang ditemukan peneliti yakni tingkat hafalan ayat dan hadits, siswa cenderung kurang minat dalam menghafal yang dikarenakan lingkungan rumah kurang mendukung serta faktor *game online* saat ini. Menjadikan tingkat minat siswa dalam menghafal sangat rendah. Untuk itu perlu adanya metode yang bisa meningkatkan hafalan siswa.

Metode penting untuk keberhasilan belajar karena menentukan jalan untuk mencapai tujuan. Menguasai *background* saja tak cukup jika metode tak sesuai. Siswa perlu memahami peran metode dalam pendukung belajar. Maka diperlukan suatu metode yang dapat mempermudah dalam menghafal, mengetahui dan menghayati makna sebuah hadits. Di mana, hadits yang dihafalnya agar bisa tertanam dalam hati, pikiran, dan tingkah lakunya sehari-

⁷ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Cet. 1, (Bandung: Sinar Baru, 1989), Hlm. 21.

⁸ Nur Dianti, "*Pengaruh Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada MAN Wajo*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, 2019, Hlm. 4.

hari. sehingga dapat membantu siswa meningkatkan harga dirinya secara umum, pribadi dan sosial dalam kehidupannya.

Metode *Tawazun* merupakan metode menghafal dengan keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri, yang memungkinkan siswanya hafal Al-Qur'an dan Hadits hingga paham dan *mutqin* (kuat melekat). Metode ini pertama kali didapati dan dikembangkan oleh Ustadz Fuardi. Selain itu metode ini sudah di terapkan oleh 13 cabang Pesantren Tahfidz Daarul Huffadz Indonesia di berbagai daerah di Indonesia. *Tawazun* sendiri memiliki arti yaitu seimbang, jadi maksudnya keseimbangan yang diarahkan antara otak kanan dan otak kiri. Sehingga hafalan yang dihasilkan menjadi memori jangka panjang. Selain itu metode ini memiliki dua tahapan: ziyadah (menambah hafalan) dan tahapan selanjutnya muroja'ah (mengulang kembali hafalan yang telah disetorkan). Dalam prosesnya siswa akan menghafal hafalan baru menggunakan otak kanan, kemudian hafalan yang telah disetorkan akan diulang-ulang kembali (muroja'ah) menggunakan otak kiri.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah metode menghafal *Tawazun* memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Sehingga penulis disini ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Menghafal *Tawazun* Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmasin Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

1. Metode Menghafal Tawazun

Mengingat adalah kemampuan untuk mengingat kembali informasi yang tersimpan dalam ingatan seseorang. Teknik menghafal ini merupakan bagian dari *Accelerated Learning*, sebuah program pembelajaran yang kuat yang lebih cepat dan lebih imersif daripada metode tradisional⁹. Sedangkan istilah menghafal berasal dari kata "hafal" yang berarti "dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya)".

⁹ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2005), Hlm. 55.

Jika ada awalan "me-" maka berarti "berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat". Disini ada proses mengingat sesuatu hingga waktu yang tak tentu, tergantung tingkat hafalan sejauh mana seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diingatnya tersebut¹⁰.

Kapasitas memori otak manusia sangat besar. Memori cenderung menyimpan informasi dalam waktu yang lama, bahkan seumur hidup¹¹. Masalahnya adalah kita harus membedakan antara menghafal dan daya ingat. Menghafal adalah usaha untuk masuk ke dalam pikiran agar selalu diingat, sementara daya ingat merupakan mengingat apa yang dibutuhkan dan apa yang penting¹². Mengapa kebanyakan orang memiliki masalah ingatan. Bagian ini membahas teknik memori cepat, yaitu cara mengingat lebih cepat sekaligus meningkatkan daya ingat. Tujuan utama menghafal adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa dengan mengubah suasana belajar, meningkatkan motivasi siswa dan aktivitas belajar, meningkatkan daya ingat dan rasa memiliki, meningkatkan keterampilan mendengarkan dan meningkatkan kehalusan perilaku.

Tawazun berasal dari kata *tawazana* (berimbang), *Tawazun* bermakna memberi sesuatu akan haknya, tanpa ada penambahan dan pengurangan. Istilah *Tawazun* berarti keseimbangan antara belahan otak kanan dan kiri. Metode ini memadukan antara otak kanan dan otak kiri, yang memungkinkan siswa dapat hafal, paham dan lancar (*mutqin*). Jadi, metode *Tawazun* adalah cara menghafal Al-Qur'an yang mengoptimalkan fungsi belahan otak kanan dan kiri secara seimbang. Cara ini dapat membantu meningkatkan konsentrasi hafalan dan memaksimalkan aktivitas otak secara seimbang. Penggunaan kedua fungsi otak secara seimbang dapat menghasilkan memori berkualitas tinggi. Selain itu,

¹⁰ Istiyaningsih, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Reading Aloud dikelas MI Gubug Cepogo Boyolali", Skripsi, (IAIN Walisongo, 2011), Hlm. 8.

¹¹ Abdul Muhid, *Psikolog Umum*, (Surabaya: Mitra Media Nusantara 2013), Hlm. 140.

¹² Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (New York: Dell Publishing, 1999), Hlm. 210.

metode ini juga dapat membantu memudahkan hafalan Al-Qur'an dan Hadits bagi mereka yang kesulitan dalam menghafal.

2. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi dalam kamus sains populer diartikan sebagai hasil yang dicapai. Menurut Noehi Nasution, disimpulkan bahwa “belajar dalam arti luas dapat dipahami sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau perubahan suatu tingkah laku dengan terbentuknya suatu tanggapan primer, dengan syarat perubahan atau terjadinya suatu tingkah laku itu baru. bukan karena perubahan sementara yang disebabkan oleh sesuatu”¹³.

Prestasi adalah sekumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, prestasi merupakan kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Selain itu hasil yang dimaksud adalah hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Pencapaian akademik dapat diilustrasikan dengan nilai yang diberikan guru terhadap jumlah mata pelajaran yang telah dipelajari siswa¹⁴. Tentunya semua kegiatan pembelajaran selalu ingin menciptakan efisiensi belajar yang maksimal. Dalam proses pencapaian prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi kelangsungan lembaga pendidikan adalah berkembangnya potensi masyarakat melalui lembaga pendidikan tersebut.

Konsep belajar sebagai proses atau usaha individu untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai positif, maupun pengalaman dari berbagai dokumen telah dipelajari. Pengertian belajar juga dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan psikologis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga perilaku atau reaksi yang dihasilkan dari pengalaman baru memiliki

¹³ Wahab, R, *Psikolog Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

¹⁴ Djamaroh, S. B., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

kebijaksanaan/pengetahuan setelah kegiatan belajar dan praktek. Oleh karena itu, belajarliah yang ditransformasikan dan merupakan unsur dasar pada setiap jenjang pendidikan¹⁵.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang dimaksud peneliti ialah nilai akhir yang diperoleh siswa setelah dilakukan proses eksperimen. Dengan menggunakan metode instrument tes, metode tes ini berupa tes formatif dalam bentuk 20 butir soal pilihan ganda. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada kompetensi dasar yakni 3.2. Mengenalisis isi kandungan Q.S Al-Fajr (89) : 15-18, Q.S Al-Baqarah (2) : 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pembelajaran berarti psoses, cara, pembuatan, menjadi makhluk hidup belajar. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.

Menurut Gagne seperti yang dikutip oleh Martinis Yamin, pembelajaran adalah "seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat

¹⁵ Dr. Ahdar Djamaluddin, S.Ag., S.Sos., M.Pd.I dan Dr. Wardana, M.Pd.I., *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019). Hlm. 6.

internal"¹⁶. Menurut Munif Chatib, pembelajaran merupakan "proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pembelajar merupakan "proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi formasi dan siswa sebagai penerima informasi"¹⁷.

Pengertian pembelajaran yang peneliti maksud disini adalah proses interaksi antara siswa/siswa dengan pendidik/pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang didalamnya terdapat pertukaran informasi antara guru dan siswa. Dari segi Bahasa, Al-Qur'an berasal dari Bahasa Arab, yakni bentuk jamak dari kata benda atau masdar dari kata kerja *qara'a - yaqra'u - qur'an* yang artinya adalah "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang"¹⁸. Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an Hadits adalah berarti kitab suci umat Islam yang didalamnya berisi firmanfirman Allah Swt yang diturunkan kepada Rasulullah Saw sebagai mukjizat.¹⁹ Menurut Subhi As-Shalih, Al-Qur'an Hadits adalah "kalam Allah Swt yang merupakan sebuah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, di tulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir, serta membacanya adalah termasuk ibadah"²⁰. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang disebutkan dalam skripsi ini adalah salah satu topik yang dipelajari di madrasah, terkait dengan Al-Qur'an dan isinya, Hadits dan isinya, hukum tajwid dan ilmu Kajian Al-Qur'an/ Hadits.

C. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh positif yang signifikan pada penerapan metode menghafal *Tawazun* terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmangu Banjarnegara?

¹⁶ Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik: implementasi KTSP dan UU no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008). Hlm. 7.

¹⁷ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intellegences di Indonesia*, (Jakarta: Gedung Ratu Prabu 2009). Hlm. 73.

¹⁸ Muhaemin, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008). Hlm. 2.

¹⁹ M.Quraish Shihab. et, All, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus 2008), Hlm. 13.

²⁰ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, cet. 1, (Jakarta: Kencana 2011), Hlm. 163.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif metode menghafal *Tawazun* terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmasin Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat untuk mengembangkan pendidikan dan memperkaya wawasan teoritik keilmuan serta pengetahuan yang diperoleh dari penelitian lapangan.
- 2) Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, serta dalam rangka usaha mengembangkan keilmuan terutama untuk menambahkan khasanah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan intropeksi dan masukan kepada para guru-guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran apapun, yang ditandai dengan siswa yang lebih semangat dalam menghafal, aktif mengemukakan pendapat, berdiskusi dan lebih giat dalam hal mengerjakan tugas.

2) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang "Pengaruh Metode Menghafal *Tawazun* Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmasin Banjarnegara".

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui isi penelitian ini, maka secara singkat akan disusun dalam 5 (lima) bab, yang terdiri dari:

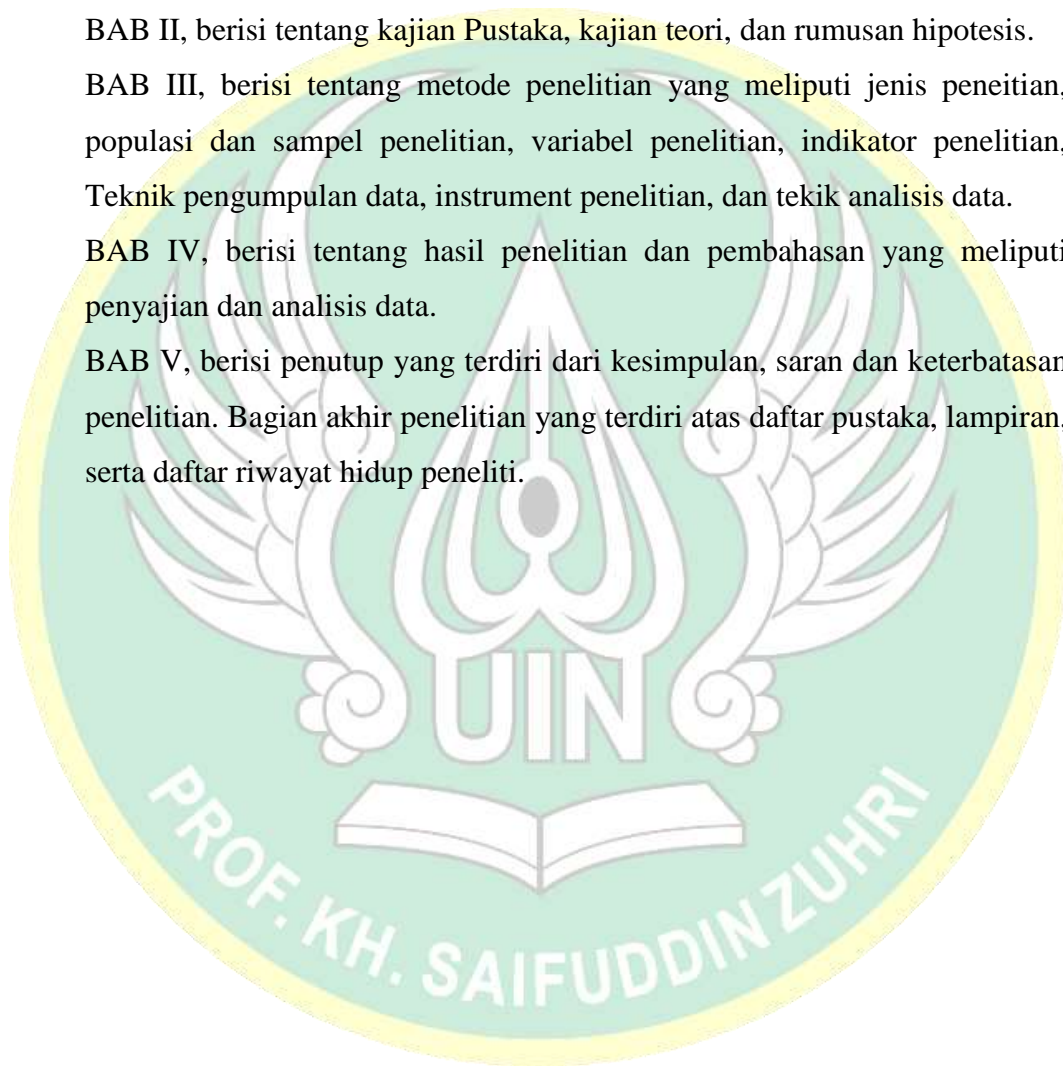
BAB I, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan peneltian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II, berisi tentang kajian Pustaka, kajian teori, dan rumusan hipotesis.

BAB III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis peneitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, indikator penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan tekik analisis data.

BAB IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian dan analisis data.

BAB V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian. Bagian akhir penelitian yang terdiri atas daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Menghafal

1. Pengertian Menghafal

Menghafal adalah kemampuan untuk mengingat data yang disimpan dalam memori manusia. Teknik menghafal ini adalah bagian dari pembelajaran yang dipercepat, yang merupakan program yang lebih efisien, lebih cepat dan lebih mudah dipahami daripada metode konvensional²¹.

Sedangkan istilah menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti “dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya)”. Jika diberikan awalan “me-“ maka berarti “berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat”. Di sini terjadi proses mengingat sesuatu untuk jangka waktu yang tidak terbatas, tergantung seberapa baik seseorang dapat mengingat sesuatu²². Kapasitas memori otak manusia sangat besar. Ingatan atau daya ingat bertujuan untuk menyimpan pengetahuan untuk jangka waktu tertentu atau bahkan seumur hidup²³.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan satu metode menghafal yang dianggap mampu memudahkan siswa dalam menghafal ayat atau hadits yakni metode menghafal *Tawazun*. Metode ini memadukan antara otak kanan dan otak kiri, yang memungkinkan siswa dapat hafal, paham dan lancar (*mutqin*). Selain itu, metode ini telah berhasil membantu santri menghafal Al-Qur'an 30 juz dengan paham dan *mutqin*. Metode ini ditemukan dan dikembangkan oleh Ustadz Fuardi.

²¹ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa, 2005), Hlm. 55.

²² Istiyainingsih, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Reading Aloud dikelas MI Gubug Cepogo Boyolali”, Skripsi, (IAIN Walisongo, 2011), Hlm. 8.

²³ Abdul Muhid, *Psikolog Umum*, (Surabaya: Mitra Media Nusantara, 2013), Hlm. 140.

Metode ini sudah diterapkan di 13 Cabang Pesantren Tahfidz Daarul Huffadz Indonesia di berbagai daerah di Indonesia.

2. Metode-Metode Menghafal Al-Qur'an dan Hadits

a. Metode Tahfizh

Terlebih dahulu penghafal melihat mushaf (*bin nazar*) sebelum disetorkan pada guru tentang materi hafalannya. Setelah dibaca dengan melihat pada mushaf dan terus ada bayangan, lalu dibaca dengan tanpa melihat mushaf minimal tiga kali dalam satu kalimat, dan maksimal tidak terbatas. Apabila tidak ada bayangan maka harus ditingkatkan sampai menjadi hafal betul²⁴.

b. Metode Wahdah

Menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkannya. Sebagai awal, setiap ayat dibaca sepuluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya²⁵.

c. Metode Kitabah

Pada metode ini penghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya²⁶.

d. Metode Gabungan

Gabungan dari metode wahdah dan metode kitabah. Hanya saja kitabah (menulis) di sini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya²⁷.

e. Metode Jama'

Menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur/ guru²⁸.

²⁴ Rizal Fuadi, *Metode Menghafal Ayat Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pembelajaran PAI SMA*, Diakses Pada 13 Mei 2023. <https://www.slideshare.net/rizalfuadi/metode-menghafal-ayat-al-quran-dan-hadits-dalam-pembelajaran>.

²⁵ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hlm. 19.

²⁶ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Hlm. 19.

²⁷ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Hlm. 19.

²⁸ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Hlm. 19.

f. Metode Talaqqi

Talaqqi artinya belajar secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an. *Pertama*, seorang guru membaca atau menyampaikan ilmunya di depan murid-muridnya. Sedangkan para muridnya menyimakinya, yang mungkin diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan. *Kedua*, murid membaca di depan guru, kemudian guru tersebut membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan murid²⁹.

g. Metode Jibril

Bermula dengan membaca satu ayat atau waqaf, guru membaca satu atau dua kali, kemudian ditirukan oleh orang-orang yang mengaji³⁰.

h. Metode Isyarat

Guru, pembimbing dan orang tua memberikan gambaran tentang ayat-ayat Al-Qur'an. Makna ayat dipindahkan melalui gerakan-gerakan tangan yang sangat sederhana, dengan cara ini anak dengan mudah memahami setiap ayat Al-Qur'an³¹.

i. Metode Takrir

Metode takrir adalah salah satu cara agar informasi – informasi yang masuk ke memori jangka pendek dapat langsung ke memori jangka panjang adalah dengan pengulangan (*rehearsal*) atau takrir³².

j. Metode *Tawazun*

Metode *Tawazun* adalah metode yang menggunakan pemanfaatan otak kanan melalui pelatihan otak untuk menghafal cepat dengan menetapkan target. Metode inilah yang akan digunakan peneliti untuk pengertian lengkapnya akan di jelaskan pada sub bab tersendiri³³.

²⁹ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Hlm. 19.

³⁰ Kurdi, Syuaeb, dkk., *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis alQuran berdasarkan teori dan praktek*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Hlm. 107-108.

³¹ Teguh Arifah Julianto, "Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ", *Journal Of Islam ic Education*, Vol.3 No.1, 2020: 80.

³² Teguh Arifah Julianto, "Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ", *Journal Of Islam ic Education*, Vol.3 No.1, 2020: 80.

³³ Nida, Andy, Ahmad, Firdaus, "Metode Menghafal Al-Qur'an Tawazun Dan Peningkatan Self Esteem", *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 15, No. 2, 2020: 218.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal

a. Faktor-faktor Pendukung dalam Menghafal

Beberapa faktor yang bermanfaat untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an, yaitu usia ideal, manajemen waktu dan tempat menghafal³⁴. Uraian dari ketiga faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Usia Ideal

Di usia muda, otak manusia masih sangat segar dan jernih, sehingga hati juga lebih fokus, tidak terlalu sibuk, dan belum banyak mengalami masalah dalam hidup. Untuk itu, usia yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan seseorang dalam menghafalnya. Usia yang sesuai adalah sekitar 5 tahun hingga 23 tahun.

2) Manajemen Waktu

Untuk bisa menghafal, kita harus mengatur pekerjaan kita agar cukup waktu untuk menghafalnya³⁵.

Di sinilah manajemen waktu yang baik masuk. Waktu yang baik untuk diingat adalah:

- a) Waktu sebelum terbit fajar
- b) Setelah fajar hingga terbit matahari
- c) Setelah bangun dan tidur siang
- d) Setelah sholat
- e) Waktu diantara maghrib dan isya³⁶

3) Tempat Menghafal

Menghafal membutuhkan tempat yang tenang untuk fokus. Tempat yang ideal untuk menghafal adalah:

- a) Jauh dari kebisingan
- b) Bersih dan suci dari kotoran dan najis
- c) Ventilasi yang cukup untuk memastikan pertukaran udara

³⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2000), Hlm. 48.

³⁵ Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Alquran*, (Solo: Zamzam, 2005), Hlm. 63.

³⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Hlm. 59-60.

- d) Tidak terlalu sempit
 - e) Memiliki suhu yang tepat sesuai kebutuhan
 - f) Tidak memungkinkan timbulnya gangguan-gangguan, yakni jauh dari telepon, atau ruang tamu, atau tempat itu bukan tempat yang biasa untuk mengobrol³⁷
- b. Faktor-faktor Penghambat dalam Menghafal

Proses menghafal terkadang tidak berjalan mulus sesuai dengan yang diinginkan. Banyak sekali hambatan yang dialami siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan hadits. Berbagai manifestasi hambatan dalam proses menghafal disebutkan:

1) Akibat Dosa dan Maksiat

Hati yang cenderung tidak taat tidak bisa menjadi wadah Al-Qur'an, setiap kali seorang hamba melakukan dosa, itu akan mempengaruhi hati³⁸. Dalam kitab *Ta'alim Muta'alim* disebutkan bahwa yang dapat merusak hafalan adalah maksiat, banyak dosa, banyak kesusahan, khawatir harta dan terlalu banyak bekerja³⁹.

Karena Al-Quran adalah cahaya ilmu, dan ilmu tidak akan memasuki hati seorang hamba yang hatinya gelap dan penuh dosa, maka jalan yang terbaik adalah bertaubat kepada Allah SWT. Dengan pertobatan yang tulus.

2) Niat yang bukan Ikhlas Karena Allah

Kewajiban seorang penuntut ilmu adalah berjuang untuk mengikhlaskan niatnya dalam menuntut ilmu, yaitu hanya mengharapkan keridhaan Allah⁴⁰. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah saw “sesungguhnya amal itu tergantung dengan niat, dan sesungguhnya seseorang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Barang siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya,

³⁷ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Hlm. 61.

³⁸ Abdul Muhsin et.al., *Orang Sibukpun Bisa Menghafal Al-Quran (Rahasia, Cara dan Kisah Orang-Orang Sibuk menjadi Penghafal Al-Quran)*, (Solo: PQS Publishing, 2014), Hlm. 48.

³⁹ Ash-Syeikh az_Zarnuji, *Terjemah Ta'alim Muta'alim (Buku Panduan Bagi Kita untuk menuntut Ilmu yang benar)*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2012), Hlm. 100.

⁴⁰ Abu Yahya Badru Salam, *Niat Penentu Amal*, (Malang: Naashirussunnah, 2012), Hlm.

maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya dan barang siapa yang hijrahnya kepada dunia yang ia cari atau wanita yang ingin ia nikahi hijrahnya sesuai dengan tujuannya.” (HR. Mutafaq’alaih). Maka dari itu, penting untuk diperhatikan apakah niat kita untuk menghafal Al-Qur'an ini benar-benar ikhlas atau tidak, karena keikhlasan dalam niat mengamalkan akan sangat menentukan hasil yang dicapai.

3) Kekenyanan

Imam As-Syafi’I pernah mengatakan “aku tidak pernah kenyang sejak usia 12 tahun kecuali sekali, lalu aku membuangnya. Sebab kenyang itu membuat badan jadi berat, menghilangkan kepandaian, mengundang tidur, dan melemahkan pelakunya beribadah”⁴¹.

Makan terlalu banyak akan membuat orang malas beribadah dan bisa menyebabkan kantuk, sehingga saat kenyang, otak sulit berkonsentrasi.

4. Metode *Tawazun*

a. Pengertian *Tawazun*

Tawazun berasal dari kata *Al Wazn* (الوزن) *Al Waznu* ditambah ta’ dan alif menjadi توازن – يتوازن – توازنا. *Tawazun* berasal dari kata *tawazana* (berimbang), *tawazun* bermakna memberi sesuatu akan haknya, tanpa ada penambahan dan pengurangan. Sedangkan seimbang berarti keadaan yang terjadi apabila semua gaya dan kecenderungan yang ada dapat diimbangi atau di netralkan oleh gaya dan kecenderungan yang sama⁴².

Metode *Tawazun* sendiri ditemukan dan dikembangkan oleh Ustadz Marzul Fuardi yang digunakan di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia yang berpusat di Bogor tepatnya di Jalan Angsana Blok D

⁴¹ Khalid Bin Abdul Karim al-Lahim, *Beginilah cara mengamalkan Al-Quran*. (Jakarta: Pusaka at-Tazkia, 2010), Hlm. 167.

⁴² Asnawi Basyar, “*Makna Tawazun Dalam QS. Al-Qashash Ayat 77 Dan Implementasinya Dalam Komunitas Pedagang Muslim (Studi Kasus Pelaku Gusjigang Di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus)*”, Skripsi, (IAIN Kudus, 2018), Hlm. 11.

No. 3, Desa Sukadamai, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor 16165, Jawa Barat. Daarul Huffadz Indonesia atau DHI merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam pendidikan Al-Qur'an. Pesantren DHI ini didirikan sejak Agustus 2013 oleh Ustadz Marzul Fuardi, M.Pd.I. bersama adik dan teman-temannya. Ustadz Fuardi merupakan salah satu Dosen Studi Islam di Universitas Ibnu Khaldun Bogor (UIK Bogor)⁴³.

Istilah *Tawazun* berarti keseimbangan antara belahan otak kanan dan kiri. Jadi, metode *Tawazun* adalah cara menghafal Al-Qur'an yang mengoptimalkan fungsi belahan otak kanan dan kiri secara seimbang. Cara ini dapat membantu meningkatkan konsentrasi hafalan dan memaksimalkan aktivitas otak secara seimbang. Penggunaan kedua fungsi otak secara seimbang dapat menghasilkan memori berkualitas tinggi. Selain itu, metode ini juga dapat membantu memudahkan hafalan Al-Qur'an dan Hadits bagi mereka yang kesulitan dalam menghafal. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ustadz Fuardi bahwa pada penerapannya, metode yang awalnya klasik kini berolah menjadi metode baru yang dikenal dengan sebutan metode *Tawazun*. Pada prosesnya metode *Tawazun* sendiri lebih mengutamakan pada keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri. Sehingga jika terjadi kesusahan dalam menghafal, penggunaan metode *Tawazun* ini dapat membantu meningkatkan kinerja otak secara maksimal dan seimbang.

Metode *Tawazun* menggunakan pemanfaatan otak kanan melalui pelatihan otak untuk menghafal cepat dengan menetapkan target menghafal 15 halaman per hari. Sedangkan untuk otak kiri dilakukan melalui pelancaran hafalan atau *mutqin* melalui muroja'ah. Pesantren DHI telah menetapkan target muroja'ah mencapai dua Juz per minggu dalam program *mutqin* enam bulan dan untuk program *mutqin* selama setahun, targetnya muroja'ah satu juz dalam seminggu.

⁴³ Delis Siti Nurhayati Husnul Hotimah & Ahmad Syaeful Rahman, "Implementasi Metode Tawazun dalam Mempercepat Hafal Al-Qur'an", *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, No. 556, 2021: 16.

Saat proses memutqinkan hafalan menunjukkan pemindahan hafalan dari otak kanan ke otak kiri. Dengan cara ini, memori jangka pendek siswa menjadi memori jangka panjang⁴⁴.

Menggunakan metode *Tawazun*, menghafal Al-Qur'an bisa membuat seseorang cepat menghafal ayat maupun hadits. Selain itu, metode *Tawazun* dapat meringankan psikologis seseorang dalam menghafal. Hal ini karena membagi waktu ziyadah dan muroja'ah dapat mengurangi beban kerja otak. Sehingga siswa tidak mengalami stress saat menghafal Al-Qur'an dan hadits. Selain itu, dengan menghafal menggunakan metode *Tawazun*, dalam satu hari siswa dapat satu hafalan disetiap satu pertemuan tatap muka.

b. Teknik-teknik Menghafal Al-Qur'an dan Hadits Metode *Tawazun*

1) Membaca

Penghafal membacakan ayat-ayat yang harus dihafal dengan baik, tartil dan tidak terburuburu. Hal ini tentu dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Tidak perlu terlalu banyak membaca ayat yang ingin dihafal, cukup tiga atau lima kali saja. Metode *Tawazun* tidak fokus pada membaca ayat-ayat yang ingin dihafal secara massal. Karena metode *Tawazun* bukan soal banyak mengulang bacaan, tapi soal menghafal sampai ada yang hafal.

2) Memahami

Memahami ayat demi ayat yang hendak dihafal. Saat siswa memahami ayat-ayat tersebut, mereka diminta untuk mencari kosa kata baru, yang kemudian ditandai dan dihafalkan⁴⁵.

3) Membayangkan

Siswa diminta untuk memindai halaman Al-Qur'an yang akan dihafalkan dalam memori sebaik mungkin. Bagian-bagian

⁴⁴ Nida, Andy, Ahmad, Firdaus, "Metode Menghafal Alquran Tawazun dan Peningkatan Self Esteem", *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 16, No. 2, 2020: 218-219.

⁴⁵ Majdi Ubaid Al-Hafizh, *9 Langkah Mudah Menghafal Alquran*, (Solo: Aqwan Media Profetika, 2014).

yang dapat diimajinasikan oleh siswa adalah: jumlah halaman dalam Al-Qur'an adalah 604 halaman; satu juz memiliki 20 halaman dan bagian awal juz ada di sebelah kiri. kelipatan setengah juz per 10 halaman, kelipatan seperempat juz per 5 halaman; posisi menyamping kiri dan kanan; hitung jumlah ayat dalam satu halaman. dan menghafal posisi atau letak ayat yang dihafal.

4) Menghafalkan

Siswa diminta menghafal ayat-ayat dengan memfokuskan dan menyajikan pemikiran (*live in the moment*) selama 60 menit. Menghafal dilakukan tanpa melihat mushaf karena menghafal adalah kerja otak, bukan kerja mulut atau mata.

5) Menyetorkan

Menyetorkan hafalan per halaman kepada guru. Sementara siswa menghafal, guru akan mendengarkan dengan seksama dan penuh perhatian dari awal sampai akhir⁴⁶.

c. Konsep Metode *Tawazun*

Metode *Tawazun* ini telah melalui proses penelitian yang memakan waktu cukup lama. Semula, menghafal Al-Qur'an dengan metode *Tawazun* dibagi menjadi dua tahap. Pada tahap pertama, siswa meningkatkan hafalan (*ziyadah*) dan *muroja'ah* hingga mencapai 15-20 juz. Kemudian tahap selanjutnya adalah *dauroh*, dimana siswa menghafal ayat-ayat yang hilang dari ingatan untuk khatam 30 juz tanpa *muroja'ah*. Namun, cara ini mengakibatkan sangat sedikitnya waktu yang tersedia untuk *muroja'ah*. Maka Ustadz Fuardi melakukan perubahan yang signifikan terhadap metode *Tawazun*.

Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari para santri pondok pesantren DHI. Sesi *pertama*, untuk meningkatkan hafalan (*ziyadah*) dan mempresentasikannya kepada guru. Hal ini menunjukkan bahwa pada sesi pertama, para siswa fokus untuk memanfaatkan

⁴⁶ Nida, Andy, Ahmad, Firdaus, "*Metode Menghafal Alquran Tawazun dan Peningkatan Self Esteem*", Hlm. 219-220.

belahan otak kanan mereka. Sementara itu, sesi berikutnya digunakan untuk mengulang kembali hafalan (muroja'ah) siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada sesi terakhir, siswa fokus untuk memanfaatkan otak kirinya. Untuk kegiatan menghafal Al Quran dalam sehari, siswa menggunakan kedua otaknya secara seimbang.

Kegiatan muraja'ah di Pesantren DHI dibagi menjadi tiga metode yaitu:

- 1) Sabki, merupakan mengulang kembali hafalan (muraja'ah) per lima halaman dan disetorkan sekali duduk kepada guru.
- 2) Rabt, yaitu muroja'ah sebanyak satu juz pada juz yang sedang dimutqinkan.
- 3) Manzili, merupakan muraja'ah pribadi sebanyak tiga juz (10% dari total hafalan) setiap hari.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi dalam kamus sains populer, didefinisikan sebagai “hasil yang dicapai”. Sedangkan Noehi Nasution menyimpulkan bahwa “belajar dapat diartikan dalam arti yang seluas-luasnya sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya tingkah laku atau perubahan sebagai akibat terbentuknya tanggapan utama, dengan ketentuan bahwa perubahan atau timbulnya tingkah laku baru itu bukan karena perubahan sementara yang terjadi karena sebab apapun”⁴⁷.

Menurut Djamaroh, “prestasi adalah hasil kegiatan atau pembelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa”⁴⁸.

⁴⁷ R.Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

⁴⁸ Djamaroh, S. B., *Strategi Belajar Mengajar*, Hlm. 231.

Sementara itu, Siti Pratini berpendapat bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar”⁴⁹.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah rangkaian aktivitas fisik dan mental yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu hasil yang mengarah pada perilaku yang berubah melalui pengalaman dan pemahaman. mampu berinteraksi dengan lingkungan dalam bidang sosio-kognitif, afektif dan psikomotor, seperti yang ditunjukkan oleh hasil/laporan.

Prestasi belajar yang dimaksud peneliti ialah nilai akhir yang diperoleh siswa setelah dilakukan proses eksperimen. Dengan adanya tes awal (*pre-test*) yakni sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) metode menghafal *Tawazun* dan tes akhir (*post-test*) yakni setelah diberikan *treatment* metode menghafal *Tawazun*.

2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar

a. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif) Ini termasuk perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti pengetahuan, pemahaman dan kemampuan berpikir. B. S. Bloom membagi ranah berpikir menjadi enam tingkatan⁵⁰, yaitu:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Meliputi kemampuan untuk mengenali dan mengingat istilah, definisi, fakta, ide, pola, rangkaian, metode, dasar pemikiran, dan sebagainya.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk memahami arti dan makna dari materi yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi atau penerapan berarti kemampuan untuk menerapkan aturan atau cara kerja pada kasus atau masalah yang konkrit dan baru.

⁴⁹ S. Pratini, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Studing, 2005).

⁵⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Gransindo, 1996), Hlm. 247.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk memecah keseluruhan menjadi bagian-bagian sehingga keseluruhan struktur atau organisasi dapat dipahami dengan baik. Pada tingkat analitis, orang tersebut dapat menganalisis informasi yang masuk dan memecah atau menyusun informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungan dan untuk mengidentifikasi dan memisahkan faktor sebab-akibat dari skenario yang kompleks.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan untuk membentuk entitas atau pola baru. Sintesis adalah satu tingkat di atas analisis. Seseorang di tingkat sintesa dapat menjelaskan struktur atau pola skenario yang sebelumnya tidak diketahui dan mengidentifikasi data atau informasi yang harus dikumpulkan untuk membuat solusi yang diperlukan.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berarti kemampuan untuk membentuk pendapat tentang satu atau lebih fakta dan mempertanggungjawabkannya berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi adalah kemampuan mengevaluasi solusi, ide dan metode terhadap kriteria yang sesuai atau standar yang ada untuk memastikan efektivitas atau nilai manfaat.

- b. *Affective Domain* (Ranah Afektif) Ini termasuk perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, penghargaan, dan penyesuaian diri. Tujuan pendidikan afektif adalah untuk memberikan hasil belajar atau keterampilan yang berkaitan dengan sikap atau afektif. Tujuan pendidikan afektif terdiri dari aspek-aspek⁵¹:

1) Penerimaan (*Receiving/ Attending*)

⁵¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Hlm. 247-248.

Penerimaan menyiratkan kepekaan terhadap stimulus dan kemauan untuk memperhatikannya, seperti buku teks atau pekerjaan yang diberikan oleh guru.

2) Tanggapan (*Responding*)

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan. Meliputi penerimaan, kesediaan dan kepuasan dalam memberikan jawaban.

3) Penghargaan (*Valuing*)

Apresiasi atau penilaian adalah tentang kemampuan menghargai sesuatu dan menyesuaikan diri.

4) Pengorganisasian (*Organization*)

Organisasi juga mencakup kemampuan membentuk sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. Nilai-nilai yang diakui dan diterima akan dirangking dalam skala nilai dari yang paling penting dan harus selalu diperjuangkan.

5) Karakterisasi Berdasarkan Nilai-Nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*)

Ia memiliki sistem nilai yang memandu perilakunya sehingga menjadi ciri gaya hidupnya. Karakterisasi mengandung arti kemampuan menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan pedoman yang nyata dan jelas dalam menata kehidupan seseorang.

- c. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) Ini termasuk perilaku yang menekankan keterampilan motorik seperti menulis, mengetik, berenang, dan menggunakan mesin. Ciri dari keterampilan motorik ini adalah ketangkasan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Pencapaian akademik dapat diilustrasikan dengan nilai yang diberikan guru terhadap jumlah mata

pelajaran yang telah dipelajari siswa⁵². Tentunya semua kegiatan pembelajaran selalu ingin menciptakan efisiensi belajar yang maksimal. Dalam proses pencapaian prestasi belajar ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

a. Faktor Intern

- 1) Faktor fisiologis, ada dua faktor yang termasuk dalam faktor fisiologis:
 - a) Kesehatan, Sehat artinya semua anggota dan bagian-bagiannya bebas dari penyakit.
 - b) Cacat Tubuh, sesuatu yang membuat badan menjadi kurang baik atau kurang sempurna, seperti buta, tuli, patah kaki, dll.
- 2) Faktor psikologis, Menurut Slameto, setidaknya ada tujuh faktor yang termasuk dalam faktor psikologis⁵³:
 - a) Intelegensi (kecerdasan), kecerdasan memiliki dampak besar pada kemajuan belajar.
 - b) Perhatian, untuk menjamin hasil yang baik, siswa harus memperhatikan materi yang dipelajarinya. Jika mata pelajaran tidak melibatkan siswa, itu menjadi membosankan dan mereka tidak lagi menikmati belajar.
 - c) Minat, Minat muncul ketika individu tertarik pada sesuatu yang mereka pelajari yang berarti bagi mereka, tetapi minat tanpa usaha yang baik membuat sulit untuk berhasil dalam belajar.
 - d) Bakat, Bakat dapat mempengaruhi belajar seseorang, karena jika seseorang mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya, kecil kemungkinannya untuk berhasil.
 - e) Motif, Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam dan di dalam diri subjek untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

⁵² Djamaroh, S. B., *Strategi Belajar Mengajar*, 2002.

⁵³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cipta Cet. V, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Hlm. 54.

- f) Kematangan, kematangan (kedewasaan) adalah tahap perkembangan seseorang, organ tubuhnya siap untuk memperoleh keterampilan baru⁵⁴. Anak yang belum siap (dewasa) belum tentu bisa melakukannya. Akan tetapi jika anak sudah siap (dewasa) belajar akan lebih berhasil.
- g) Kesiapan, Kesiapan adalah kesiapan untuk bereaksi, kesiapan mempengaruhi prestasi belajar karena ketika siswa belajar dan ada kesiapan maka hasil belajarnya baik.

b. Faktor Ekstern

- 1) Keluarga, Sebuah keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak serta keluarga yang tinggal di rumah. Faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap belajar anak.
- 2) Sekolah, yakni kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, kondisi sarana/peralatan sekolah, kondisi ruangan, jumlah siswa per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dll.
- 3) Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.
- 4) Lingkungan Sekitar, kondisi lingkungan hidup juga sangat penting untuk belajar⁵⁵.

4. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi siswa dalam penelitian ini ditentukan melalui evaluasi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terangkum dalam catatan raport siswa bidang Al-Qur'an Hadits.

C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Kata belajar merupakan gabungan dari dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar. Sebagai aturan, pembelajaran metode mendominasi siswa,

⁵⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Hlm. 61.

⁵⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cet ke-1, (Jakarta: PT Cipta), Hlm. 60.

sedangkan pelajaran yang diawasi dilakukan oleh guru. Istilah belajar merupakan kata artifisial yang terbentuk dari kata belajar dan mengajar⁵⁶.

Arti Al-Qur'an adalah firman Allah yang indah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril a.s, berisi petunjuk hidup bagi umat manusia. Subhi Ash-Salih berpendapat, Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir. Membaca termasuk dalam ibadah⁵⁷.

Meskipun kata Hadits adalah sebuah isim (kata benda) secara bahasa berarti kisah, narasi, ucapan, percakapan atau komunikasi, baik lisan maupun tulisan⁵⁸. Dan yang disebut dengan Hadits adalah sesuatu yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, baik itu perbuatan, perkataan, perilaku Rasulullah SAW dll untuk menjelaskan isi Al-Qur'an⁵⁹.

Dari ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu proses belajar mengajar untuk memahami dan menjelaskan makna Al-Qur'an Hadits dan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya sehingga untuk menyampaikan agar kami tidak khilaf dengan mengikuti perintah dan menjauhi larangan yang terdapat didalamnya.

2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat disebutkan dibawah ini:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits.

⁵⁶ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 18-19.

⁵⁷ Aris Musthafa, *Qur'an Hadis*, (Sragen : Akik Pusaka, 2008), Hlm. 3.

⁵⁸ M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), Hlm. 20.

⁵⁹ Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, (Jakarta: Pustaka Bumi, 2001), Hlm. 3.

- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Dengan kata lain, pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam membaca, menulis, keakraban dan simpati terhadap Al-Qur'an dan Hadits, serta menanamkan pengertian, penghayatan dan pemahaman terhadap isinya. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits mendorong, memajukan dan membimbing akhlak dan perilaku para murid agar mereka berpedoman pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dan isi isinya selaras dengannya.

3. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

- a. Pengembangan, yaitu penguatan keimanan dan ketakwaan peserta didik terhadap kebenaran ajaran Islam yang pelaksanaannya dimulai di lingkungan keluarga dan pada jenjang pendidikan awal.
- b. Perbaikan, yaitu memperbaiki terhadap kesalahan keyakinan, pemahaman dan pengalaman siswa terhadap ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pencegahan, yang mencegah hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat merugikan peserta didik dan mencegah berkembangnya menjadi manusia Indonesia yang sempurna yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- d. Pembiasaan, yaitu menetapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dan pedoman siswa dalam kehidupan sehari-hari⁶⁰.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Quran Hadits untuk tingkat MTs berdasarkan KMA nomor 183 tahun 2019 diantaranya⁶¹:

⁶⁰ *Tujuan dan Fungsi Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, Diakses Pada 17 Mei 2023, <http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran-al.html>.

- a. Membaca dan menulis sebagai unsur penerapan ilmu tajwid. Terkait hukum bacaan Mad thabi'i, mad wajib muttashil, mad jaiz munfashil, mad `iwadl, mad layyin, mad `aridl lissukun, mad shilah, mad badal, mad tamkin, mad farqi, mad lazim mukhaffaf kilmi, mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi, mad lazim mukhaffaf harfi, hukum bacaan gharib dalam (Imalah, Isyamam, Tashil, Naql, Mad/Qashr) dalam Al-Qur'an.
- b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan dan menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

D. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang dimaksud peneliti ialah nilai akhir yang diperoleh siswa setelah dilakukan proses eksperimen. Dengan menggunakan metode instrument tes, metode tes ini berupa tes formatif dalam bentuk 20 butir soal pilihan ganda. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada kompetensi dasar yakni 3.2. Mengenalisis isi kandungan Q.S Al-Fajr (89) : 15-18, Q.S Al-Baqarah (2) : 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT dan ada tujuh indikator yakni *Pertama*, siswa dapat menentukan arti lafadz Al-Fajr. *Kedua*, siswa dapat menerjemahkan salah satu ayat dalam Q.S Al-Fajr. *Ketiga*, siswa dapat mengartikan arti infaq dan contohnya. *Keempat*, disajikan Q.S Alfajr ayat 15, siswa dapat menentukan sikap yang sesuai dengan ayat tersebut. *Kelima*, siswa dapat menentukan pengertian infak. *Keenam*, siswa dapat menyebutkan hokum infak. *Ketujuh*, siswa dapat menyebutkan manfaat infak. Rancangan/kisi-kisi tersebut akan dijelaskan kembali pada bab 3.

⁶¹ *Ruang Lingkup dan Tujuan Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Tingkat MTs KMA 183 2019*, Diakses Pada 17 Mei 2023, <https://www.guruamir.com/2020/07/ruang-lingkup-dan-tujuan-mata-pelajaran.html>.

E. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian terdahulu oleh Lukman Hakim⁶². Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu peneliti tersebut fokus pada pembentukan sikap, sedangkan penelitian yang akan saya teliti lebih fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama menggunakan metode tawazun.

Kedua, penelitian terdahulu oleh Nur Dianti⁶³. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu penelitian tersebut lebih fokus minat belajar siswa sedangkan penelitian saya fokus pada prestasi belajar siswa. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

Ketiga, penelitian terdahulu oleh Delis Siti Nurhayati Husnul Hotimah & Ahmad Syaeful Rahman⁶⁴. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya teliti penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang saya teliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama membahas tentang hafalan Al-Qur'an dengan menerapkan metode tawazun.

Keempat, penelitian terdahulu oleh Maratus Solikhah⁶⁵. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu penelitian tersebut menggunakan pendekatan kepustakaan (library research) sedangkan penelitian saya menggunakan pendekatan kuantitatif. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama fokus terhadap metode menghafal hadits

⁶² Lukman Hakim, "Pembentukan Sikap Tawazun Pada Siswa di SMP Al-Kautsar Banyuwangi Melalui Pembelajaran Pesantren", Tesis, (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), Hlm. i.

⁶³ Nur Dianti, "Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada MAN Wajo", Skripsi, (IAIN Parepare, 2019), Hlm. ii.

⁶⁴ Delis Siti Nurhayati Husnul Hotimah & Ahmad Syaeful Rahman, "Implementasi Metode Tawazun dalam Mempercepat Hafal Al-Qur'an", Hlm. 14.

⁶⁵ Maratus Solikhah, "Metode Menghafal Hadits Menurut Buku Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Karya Hidayani Dan Hulailah", Skripsi, (IAIN Purwokerto, 2020), Hlm. V.

Kelima, penelitian terdahulu oleh Ahmad Syafi'i, Tri Marflyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah⁶⁶. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu penelitian tersebut adalah hasil dari kajian pustaka melalui metode deskriptif kualitatif. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama fokus terhadap prestasi belajar

Keenam, penelitian terdahulu oleh Nurhayati⁶⁷. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu penelitian tersebut lebih fokus terhadap minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

F. Rumusan Hipotesis

Dari uraian diatas maka hipotesis sementara dari peneliti yaitu:

- H₀ : Tidak terdapat pengaruh metode menghafal *Tawazun* terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmangu Banjarnegara.
- H_a : Terdapat peningkatan pengaruh positif yang signifikan penerapan metode menghafal *Tawazun* terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmangu Banjarnegara.

⁶⁶ Ahmad Syafi'i, Tri Marflyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 2018: 115.

⁶⁷ Nurhayati "Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) GUPPI Kalupang Kabupaten Enrekang", Skripsi, (IAIN Parepare, 2019), Hlm. Xi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivistis dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data kuantitatif/statistik ditujukan untuk menguji hipotesis yang diajukan⁶⁸.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya atau untuk menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Terdapat perbedaan yang jelas antara metode penelitian eksperimen dengan metode penelitian lainnya, yaitu dalam pengendalian variabel penelitian dan pengaturan perlakuan kelompok eksperimen. Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang cukup khas. Keunikannya ini ditunjukkan oleh dua hal: Pertama, dengan penelitian eksperimental yang menguji secara langsung pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Kedua: pengujian hipotesis kausalitas (sebab akibat)⁶⁹.

Penelitian pembelajaran eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pendekatan, strategi atau metode media tertentu untuk menghadapi kegiatan pembelajaran. Studi eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan. penelitian eksperimen murni (*true experimental*), eksperimen semu

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 61-62.

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet-10, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 194.

(*quasi eksperimen*), eksperimen lemah (*weakly experimental*), dan penelitian eksperimen subjek tunggal (*single subyect experimental*).

Metode penelitian ini adalah metode penelitian *quasi eksperimen* dimana menggunakan kelompok yang sudah ada seperti halnya kelas yang sudah ada dan sifatnya situasional. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2012, hal. 44) Desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada (situasional) disain tersebut adalah disain eksperimen semu (*quasi experimental*). *kuasi eksperimen (quasi eksperimen)*, karena pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak⁷⁰. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest – posttest control group design*. Desain ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Grup	<i>Pretest</i>	Variabel Terikat	<i>Posttest</i>
Kontrol (VIII A)	Y ₁	-	Y ₂
Eksperimen (VIII B)	Y ₁	X	Y ₂

Pretest - posttest control group design yaitu membagi subjek menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen diberikan perlakuan (X) berupa penerapan metode menghafal *Tawazun*, sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan. Pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berlangsung di kelas reguler. Kedua kelas menerima *pretest* (Y₁) dan *posttest* (Y₂) pada pertanyaan yang sama, dengan *pretest* diberikan sebelum pembelajaran dan *posttest* diberikan setelah pembelajaran.

⁷⁰ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), Hlm. 44.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai dari seseorang, benda, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu, ditentukan oleh peneliti yang diteliti, dan dari mana ditarik kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban tentang pengaruh suatu perlakuan, dan ada variabel yang mempengaruhi (penyebab) dan variabel yang terpengaruh (akibat). Ada dua variabel dalam penelitian ini⁷¹:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang sengaja dimanipulasi untuk mengetahui kekuatan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktikum (metode menghafal *Tawazun*).

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang diturunkan dari variabel bebas. Variabel terikat yang termasuk dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

2. Indikator Penelitian

a. Indikator metode menghafal *Tawazun* sebagai berikut:

- 1) Kelancaran hafalan siswa
- 2) Ketetapan Makhorijul huruf
- 3) Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an mendapatkan pahala dan kebaikan

b. Indikator prestasi belajar sebagai berikut :

- 1) Kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hadits yang sesuai kaidah ilmu tajwid.
- 2) Kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hadits dengan lancar.
- 3) Kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hadits sesuai target.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*, Hlm. 61-62.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Banjarmasin. Sekolah ini merupakan salah satu MTs Swasta di Kecamatan Banjarmasin. MTs Muhammadiyah Banjarmasin terletak di Jalan Raya Banjarmasin-Banjarkulon RT04/RW01, Kelurahan Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin, Kabupaten Banjarnegara. MTs Muhammadiyah Banjarmasin berdiri sejak tahun 1984 dan mulai beroperasi sejak 1985. MTs Muhammadiyah Banjarmasin dibangun diatas tanah wakaf oleh H. Zainudin seluas 557 m² dan luas bangunan adalah 400 m². Waktu itu kepala sekolah pertama yaitu Fahrudin Latif dengan jumlah siswa 1 kelas tahun pertama dan 9 guru. Untuk pertama kalinya meluluskan 98% siswa. Pada tahun kedua menjadi 2 kelas dengan jumlah 36 siswa dan 12 guru. Saat itu 1 bangunan hanya memiliki 2 ruangan, yaitu kantor dan kelas. Prestasi pertama MTs Muhammadiyah Banjarmasin ada Juara 1 cerdas cermat tingkat Kecamatan, Juara 3 menyanyi, Juara 3 sepak bola PORSENI tingkat MTs Kabupaten, dan masih banyak lagi prestasi yang diraih hingga saat ini⁷².

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi di MTs Muhammadiyah Banjarmasin karena perkembangan madrasah yang sangat pesat, lingkungan sekolah yang kondusif dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan memadai. Tetapi yang membuat daya tarik peneliti adalah adanya pembiasaan sholat dhuha dan program 10 juz sekali duduk (dibagi per juz) rutin dilakukan setiap pagi. Selain itu pada kelas VIII terdapat dua kelas dimana menjadi syarat dilakukannya penelitian ini dengan membandingkan dua sampel dalam kondisi sama tanpa adanya pembagian kelas unggulan. Waktu pelaksanaan pada:

Tabel 3. 2 Waktu Pelaksanaan

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	23 Oktober 2023	27 Oktober 2023
2.	30 Oktober 2023	3 November 2023

⁷² Lihat Transkrip Dokumentasi dalam lampiran hasil penelitian.

3.	6 Novembver 2023	10 November 2023
4.	13 November 2023	24 November 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian menurut Babbie adalah unsur penelitian yang tinggal dan hidup bersama dan secara teoritis menjadi sasaran hasil penelitian. Sukmadinanta mengemukakan bahwa:

Dalam penelitian, populasi ini dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target atau "target population". Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian kita. Orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subyek penelitian, tetapi kalau bukan orang disebut obyek penelitian⁷³.

Populasi adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah Banjarmasin tahun ajaran 2023/2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi⁷⁴. Mengenai desain pengambilan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya⁷⁵.

Perhatian itu digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel keadaan dan karakteristik siswa yang sama yaitu dengan mengambil seluruh siswa kelas VIII.

⁷³ Nana Syaodih Sukmadinanta, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm. 250.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)*, Hlm. 61-62.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 97.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari penggunaan tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan dokumentasi untuk mencari data-data terkait siswa dan sekolah.

1. Tes

Tes prestasi belajar adalah jenis tes yang digunakan untuk mengukur kemajuan atau kemajuan belajar siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran⁷⁶. Dalam penelitian ini, jenis tes yang dilakukan berupa *pre-test* dan *post-test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode menghafal *Tawazun* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

a. *Pre-test* (tes awal)

Peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dilakukan.

b. *Post-test* (tes akhir)

Sebagai kelanjutan dari *pre-test*, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa. Jika kelas diberi perlakuan/pembelajaran dengan metode menghafal *Tawazun*, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain⁷⁷. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan kelengkapan informasi sekolah, yaitu RPP, foto kegiatan penelitian, identitas sekolah, visi dan misi sekolah serta sejarah singkat MTs Muhammadiyah Banjarmasin.

⁷⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm. 99.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)*, Hlm. 209.

F. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan pada waktu penelitian menggunakan suatu metode tertentu⁷⁸. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument tes. Instrument untuk metode tes berupa tes formatif dalam bentuk butir soal pilihan ganda. Tes ini dilakukan untuk mengatui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrument penelitian ini sebagai berikut⁷⁹:

Tabel 3. 3 Rancangan /Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk soal	Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3. 2. Menganalisis isi kandungan QS. Al Fajr (89) : 15-18, QS. Al Baqarah (2) : 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah SWT	- QS. Al Fjr (89) : 15-18, QS. Al Baqarah (2) : 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah SWT	Siswa dapat menentukan arti lafadz al Fajr	PG	1 2 3 4
			Siswa dapat menterjemahkan salah satu ayat dalam Q.S. al Fajr		5 6 7
			Siswa dapat mengartikan arti infak dan contohnya	PG	8 9 10 11
			Disajikan Q.S.	PG	

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosdur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Revisi, (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010), Hlm. 274.

⁷⁹ Lihat Transkrip Dokumentasi dalam lampiran hasil penelitian.

			Al-Fajr ayat 15, siswa dapat menentukan sikap yang sesuai dengan ayat tersebut		12
					14
					15
			Siswa dapat menentukan pengertian infak	PG	16
					17
			Siswa dapat menyebutkan hukum infak	PG	18
					19
			Siswa dapat menyebutkan manfaat infak	PG	20
					20
Total					20

G. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa uji normalitas data antara lain uji liliefors, uji chi-kuadrat, uji *kolmogorov smirnov* dan lain sebagainya. Uji *liliefors* merupakan salah satu uji yang sering digunakan untuk menguji kenormalan data⁸⁰. Dengan langkah-langkah berikut:

a. Hipotesis:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang didistribusikan normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Taraf signifikansi (α) = 0,05

c. Statistik uji

$$L = \max |F(z_i) - S(z_i)|, z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

Dengan:

$F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$

$S(z_i)$ = proporsi cacah $z \leq z_i$, terhadap seluruh cacah z_i

X_1 = skor responden

a) Daerah kritik (DK) = $\{L | L > L_{\alpha;n}\}$; n adalah ukuran sampel

⁸⁰ Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), Hlm. 53.

b) Keputusan uji

H_0 ditolak jika L_{hitung} terletak di daerah kritik⁸¹

c) Kesimpulan: H_0 diterima jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$

2. Uji Homogenitas

Selanjutnya setelah uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. “uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua variasi atau uji *fisher*”⁸² yakni: $S_1 S_2$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana, $S^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$

F : homogenitas
 S_1^2 : varians terbesar
 S_2^2 : varians terkecil

Adapun kriteria uji homogenitas ini adalah :

H_0 diterima jika $F_h \leq F_t \mid H_0$ = data memiliki varian homogen
 H_0 diterima jika $F_h > F_t \mid H_0$ = data tidak memiliki varian homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis tes kognitif menggunakan uji T jika hasil normalitas menunjukkan data normal dan menggunakan uji *wilcoxon* jika hasil normalitas menunjukkan tidak normal⁸³.

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah *Independent Sample T test* digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode menghafal *Tawazun* terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Adapun rumus *Independent t-test* sebagai berikut⁸⁴:

⁸¹ Budiyo, *Statistik untuk Penelitian*, (Jawa Tengah: UNS Press, 2009), Hlm. 17-171.

⁸² Budiyo, *Statistik untuk Penelitian*, Hlm. 245.

⁸³ HET Ruseffebdi, *Statistika Dasar Untuk Pendidikan*, (Bandung: IKIP Bandung, 1998), Hlm. 271.

⁸⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2007), Hlm. 82.

$$t - \text{test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 : Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : Jumlah individu pada sampel 1

N_2 : Jumlah individu pada sampel 2

Hipotesis:

H_0 = tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen

H_a = ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen

4. Paired Sample T-Test

Paired sample t-test merupakan uji beda dua sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda⁸⁵. Uji ini digunakan peneliti untuk mengetahui hasil *pre-test post-test* kelas kontrol dan *pre-test post-test* kelas eksperimen. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sample yang berpasangan (berhubungan). Secara manual rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan atau *paired* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{n_1}\right)\left(\frac{s_2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 : Rata-rata sampel 2

S_1^2 : Varians sampel 1

S_2^2 : Varians sampel 2

r : Korelasi antara dua sampel

s_1 : Simpangan baku sampel 1

s_2 : Simpangan baku sampel 2

⁸⁵ Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Surabaya: Zifatama, 2012), Hlm. 37.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. MTs Muhammadiyah Banjarmangu Banjarnegara

MTs Muhammadiyah Banjarmangu merupakan salah satu MTs Swasta di Kecamatan Banjarmangu. MTs Muhammadiyah Banjarmangu terletak di Jalan Raya Banjarmangu-Banjarkulon RT04/RW01, Kelurahan Banjarmangu, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara. MTs Muhammadiyah Banjarmangu berdiri sejak tahun 1984 dan mulai beroperasi sejak 1985.

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi di MTs Muhammadiyah Banjarmangu karena perkembangan madrasah yang sangat pesat, lingkungan sekolah yang kondusif dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan memadai. Tetapi yang membuat daya tarik peneliti adalah adanya pembiasaan sholat dhuha dan program 10 juz sekali duduk (dibagi per juz) rutin dilakukan setiap pagi. Selain itu sekolah ini belum pernah menerapkan metode menghafal *Tawazun* dan pada kelas VIII terdapat dua kelas dimana menjadi syarat dilakukannya penelitian ini dengan membandingkan dua sampel dalam kondisi sama tanpa adanya pembagian kelas unggulan.

b. Biodata Guru Qur'an Hadits

Bodro Kukilo, S.Pd.I., lahir di Banjarnegara pada 11 mei 1977 dan sekarang menetap di Desa Kandangwangi, RT 01/RW 01, Kec. Wanadadi, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah. Untuk pendidikan formal, beliau menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 1 Kandangwangi, dan melanjutkan pendidikan di SMP 2 Wanadadi, dan di MAN 1 Banjarnegara, serta menyelesaikan studi strata 1 (S1) STAIN Purwokerto, setelah lulus S1 untuk memperoleh sertifikat pendidik beliau melanjutkan di Pendidikan Profesi Guru (PPG) IAIN

Wali Songo Semarang. Pengalaman organisasi di lingkungan sekitar yaitu menjadi Sekertaris MWC NU Kec. Banjarmangu, Bapak Bodro Kukilo, S.Pd.I., sekarang bekerja di MTs Muhammadiyah Banjarmangu (2005 s/d 2023), dan menjabat sebagai Waka Kesiswaan MTs Muhammadiyah Banjarmangu⁸⁶.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel 4. 1 Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan
27-10-2023	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin) <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pre-test</i> • Guru menjelaskan pengertian dan contoh materi kuberbagi infaq dan sedekah <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama. 	23-10-2023	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin) <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pre-test</i> • Guru menjelaskan pengertian metode menghafal <i>Tawazun</i> • Guru menjelaskan pengertian dan contoh materi kuberbagi infaq dan sedekah <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginterupsi peserta didik untuk mengulang kembali hafalan (<i>muroja'ah</i>) secara bersama-sama.

⁸⁶ Lihat Transkrip Dokumentasi dalam lampiran hasil penelitian.

			<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.
3-11-2023	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin) <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi kuberbagi infaq dan sedekah • Guru menjelaskan isi kandungan QS. Al-Fajr (58): 15-18 • Guru meminta peserta didik untuk menulis QS. Al-Fajr (58): 15-18 beserta artinya • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (58): 15-18 <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama. 	30-10-2023	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin) <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses <i>treatment</i> metode menghafal <i>Tawazun</i> • Guru memimpin peserta didik membaca QS. Al-Fajr (58): 15-18 beserta artinya secara bersama-sama • Guru meminta peserta didik untuk memahami ayat demi ayat yang hendak dihafalkan • Guru meminta peserta didik untuk membayangkan ayat yang hendak dihafalkan • Guru meminta peserta didik untuk menghafal QS. Al-Fajr (58): 15-18 beserta artinya • Guru meminta peserta didik untuk menyertorkan hafalan

			<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginterupsi peserta didik untuk mengulang kembali hafalan (muroja'ah) secara bersama-sama. • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.
10-11-2023	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin) <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi kuberbagi infaq dan sedekah • Guru menjelaskan isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 • Guru meminta peserta didik untuk menulis QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 beserta artinya • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi peluang dan hambatan infak dan sedekah sesuai isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 	6-11-2023	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin) <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses <i>treatment</i> metode menghafal <i>Tawazun</i> • Guru memimpin peserta didik membaca QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 beserta artinya secara bersama-sama • Guru meminta peserta didik untuk memahami ayat demi ayat yang hendak dihafalkan • Guru meminta peserta didik untuk membayangkan ayat yang hendak dihafalkan

	<p>254 dan 261</p> <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama. 		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk menghafal QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 beserta artinya Guru meminta peserta didik untuk menyertakan hafalan <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menginterupsi peserta didik untuk mengulang kembali hafalan (muroja'ah) secara bersama-sama. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.
13-11-2023	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin) <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Post-test</i> <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama. 	24-11-2023	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin) <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Post-test</i> <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menginterupsi peserta didik untuk mengulang kembali hafalan (muroja'ah) QS. Al-Fajr (58): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 secara bersama-sama.

			<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.
--	--	--	--

b. Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Pre-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. *Pre-test* ini dilakukan pada kelas kontrol yakni kelas VIII A dan kelas eksperimen yakni VIII B.

Setelah dilakukan *pre-test* pada kedua kelas maka akan diketahui kemampuan siswa dari kedua kelas tersebut. Berikut ini adalah nilai hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen⁸⁷.

Tabel 4. 2 Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas Kontrol	Nilai	Kelas Eksperimen	Nilai
1	Afrilia Dwi Cahya	50	Andrea Dendi B	55
2	Aldi Firmansyah	30	Aprilia Raisa Najwa	55
3	Alfano Langit Ramadhan	65	Ariza Hanif Pratama	45
4	Amaliatus Solihah	30	Atta Virga Ramadhan	45
5	Budi Santosa	50	Bagas Nur Arifqi	65
6	Dila Fitriana Nur Hidayah	45	Deka Wining Nurathifah	55
7	Faiza Muizzun Nuhi	40	Firjatulloh Mahardika	35
8	Fajar Fathuru Rohim	40	Geby Aprilia	45
9	Hanung Kenda Prayoga	60	Inayatul Maula	65
10	Humam Zada Kamil	40	Inaz A'azakillah Kautsar	45
11	Nadhif Furqaan Asshidqi	50	Kafka Nadhif Aghna	55

⁸⁷ Lihat Transkrip Dokumentasi dalam lampiran hasil penelitian.

12	Nafisa Maharani	60	Khoerunnisa Hasna Safitri	60
13	Nera Ayudia Dwi Adiati	50	Kridho Jati Prasetyo	45
14	Ngudi Nugroho	40	M Miftahul Khoir	50
15	Okta Pratama Fadil An	50	M. Fathir Farezhi	45
16	Sinta Febriyana	50	Mufti Zaid Khoerul Isfan	50
17	Tiyas Meilana	60	Muh Dwi Reza Prakoso	60
18	Victor Wazif Rabbani	35	Yaemah	65
19	Zidna Farichatul M	50	Zana Dya Nauroh Thahara	55
Total		895	Total	995
Minimal		65	Minimal	65
Maksimal		30	Maksimal	35
Rata-rata		47	Rata-rata	52

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas yang diperoleh siswa pada *pre-test* berbeda yaitu 47 untuk kelas kontrol dan 52 untuk kelas eksperimen. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum maka nilai maksimum kelas kontrol dan eksperimen sama yakni $65 = 65$ dan nilai minimum kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yakni $35 > 30$. Selain itu jika dilihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari dua kelas tersebut kelas kontrol terdapat 19 siswa yang dikategorikan belum tuntas dan pada kelas eksperimen terdapat 19 siswa yang dikategorikan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa seluruh siswa kelas VIII pada *pre-test* yang telah dilakukan dikategorikan belum tuntas⁸⁸.

Uji *independent sample t-test* juga bisa dilihat perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*. Adapun untuk mengetahui hasil uji t sebelumnya merumuskan hipotesis terlebih dahulu. Berikut rumusan hipotesis dibawah ini:

H_0 = tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen

H_a = ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen

⁸⁸ Hasil Pengolahan Data Primer SPSS 22.

Tabel 4. 3 Uji *Independent Sample T Test* Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen dengan *Excel*

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Pre-test</i>	<i>Pre-test</i>
Mean	52,36842105	47,10526316
Variance	70,46783626	100,877193
Observations	19	19
Pooled Variance	85,67251462	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	36	
t Stat	1,752618714	
P(T<=t) one-tail	0,044090681	
t Critical one-tail	1,688297714	
P(T<=t) two-tail	0,088181363	
t Critical two-tail	2,028094001	

Dalam perhitungan uji t dapat ditentukan kriteria hipotesis adalah $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan uji *independent sample t test* ini melalui *Microsoft Excel* ini diperoleh t_{tabel} sebesar 1,752618714 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,028094001. Diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima⁸⁹.

Selain itu peneliti juga melakukan uji *independent sample t-test* melalui program SPSS 22. Kriteria dalam pengujian independent sample t-test menggunakan program SPSS 22 yakni sebagai berikut:

- H_0 : diterima jika *lower* bernilai negatif *upper* bernilai positif dan (2-tailed) $> \alpha$
- H_a : diterima jika *lower* bernilai negatif *upper* bernilai negatif dan (2-tailed) $< \alpha$

Dari pengujian uji hipotesis ini, kriteria uji jika *lower* negatif dan *upper* positif atau nilai sig.(2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut adalah hasil *output* dari program SPSS 22 terkait data yang diolah untuk menjawab rumusan hipotesis.

⁸⁹ Hasil Pengolahan Data Primer Ms. Excel 2010.

Gambar 4. 1 Uji *Independent Sample T Test* Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-test	Eksperimen	19	52.3684	8.39451	1.92583
	Kontrol	19	47.1053	10.04376	2.30420

Gambar 4. 2 Uji *Independent Sample T Test* Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	99% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pre- Equal test variances assumed	.459	.503	1.753	36	.088	5.26316	3.00303	2.90352	13.42984
			1.753	34.901	.088	5.26316	3.00303	2.91783	13.44415

Dari *output* uji *independent sample t-test* di atas berdasarkan data nilai *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dilihat pada kolom *lower* bernilai negatif dan kolom *upper* positif yaitu *lower* -2.90352 dan *upper* 13.42984. sedangkan sig.(2-tailed) bernilai 0,088 > $\alpha = 0,05$. Maka dinyatakan bahwa, H_a ditolak yang artinya H_0 diterima. Hal ini berarti uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen⁹⁰.

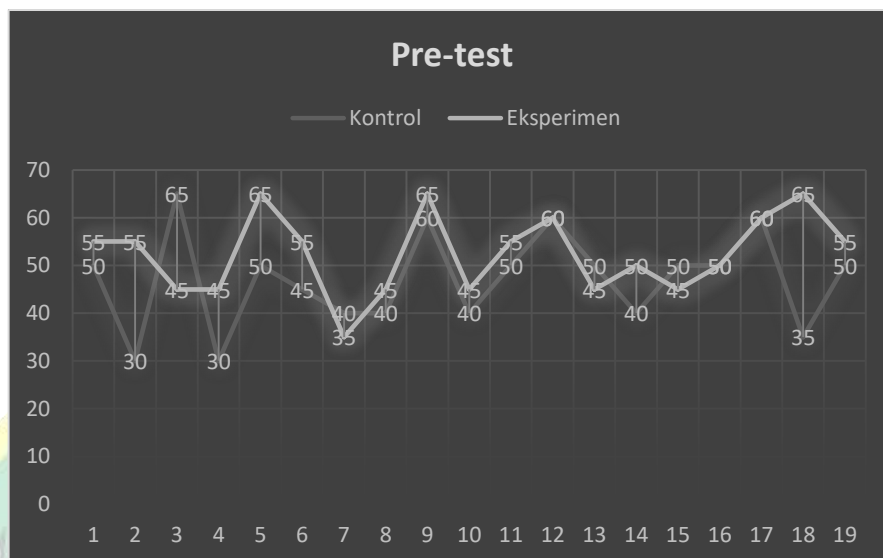
Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Membuktikan bahwa sebelum diberikan *treatment* kondisi kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmasin dalam kondisi sama.

Lebih jelasnya nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol jika dibuatkan dalam grafik maka akan tampak gambar berikut⁹¹.

⁹⁰ Hasil Pengolahan Data Primer SPSS 22.

⁹¹ Hasil Pengolahan Data Primer Ms. Excel 2010.

Gambar 4.3 Hasil Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen



c. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Tabel 4.4 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

NO.	NAMA	NILAI	
		<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1.	Afrilia Dwi Cahya	50	70
2.	Aldi Firmansyah	30	75
3.	Alfano Langit Ramadhan	65	60
4.	Amaliatus Solihah	30	65
5.	Budi Santosa	50	55
6.	Dila Fitriana Nur Hidayah	45	75
7.	Faiza Muizzun Nuhi	40	80
8.	Fajar Fathuru Rohim	40	70
9.	Hanung Kenda Prayoga	60	60
10.	Humam Zada Kamil	40	65
11.	Nadhif Furqaan Asshidqi	50	70
12.	Nafisa Maharani	60	55
13.	Nera Ayudia Dwi Adiati	50	75
14.	Ngudi Nugroho	40	65
15.	Okta Pratama Fadil An	50	65
16.	Sinta Febriyana	50	70
17.	Tiyas Meilana	60	65
18.	Victor Wazif Rabbani	35	75
19.	Zidna Farichatul M	50	70

Total	895	1285
Maksimum	65	80
Minimum	30	55
Rata-Rata	47	68

Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan di kelas kontrol yakni VIII A maka dapat terlihat perubahan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Perubahan hasil belajar ini terjadi setelah dilakukannya proses pembelajaran. Berikut hasil belajar kelas kontrol (VIII A) terlihat sebagaimana tabel diatas.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hasil ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya hanya 30 setelah proses pembelajaran menjadi 55. Kemudian nilai maksimum kelas kontrol ini juga mengalami perubahan yakni yang awalnya siswa hanya mampu memperoleh nilai 65 pada *post-test* siswa mampu memperoleh nilai hingga 80. Nilai rata-ratanya juga meningkat yang awalnya hanya 47 menjadi 68⁹².

Uji *paired sample t-test* juga bisa dilihat perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*. Adapun untuk mengetahui hasil uji t sebelumnya merumuskan hipotesis terlebih dahulu. Berikut rumusan hipotesis dibawah ini:

H_0 = rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* tidak berbeda

H_a = rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* adalah memang berbeda secara nyata

Tabel 4. 5 Uji Paired Sample T Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Kontrol dengan Excel

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Mean	47,10526316	67,63157895
Variance	100,877193	48,24561404
Observations	19	19

⁹² Hasil Pengolahan Data Primer Ms. Excel 2010.

Pearson Correlation	-0,541725192
Hypothesized Mean Difference	0
Df	18
t Stat	-5,968688632
P(T<=t) one-tail	6,00856E-06
t Critical one-tail	1,734063607
P(T<=t) two-tail	1,20171E-05
t Critical two-tail	2,10092204

Dalam perhitungan uji t dapat ditentukan kriteria hipotesis adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ berbeda secara signifikan maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak berbeda secara signifikan maka H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan uji *paired sample t-test* ini melalui *Microsoft Excel* ini diperoleh t_{tabel} sebesar -5,968688632 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,10092204. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima⁹³.

Selain itu peneliti juga melakukan uji *paired sample t-test* melalui program SPSS 22. Kriteria dalam pengujian *paired sample t-test* menggunakan program SPSS 22 yakni sebagai berikut:

H_0 : diterima jika *lower* bernilai negatif *upper* bernilai positif dan (2-tailed) $> \alpha$

H_a : diterima jika *lower* bernilai negatif *upper* bernilai negatif dan (2-tailed) $< \alpha$

Dari pengujian uji hipotesis ini, kriteria uji jika *lower* negatif dan *upper* negatif atau nilai sig.(2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Berikut adalah hasil *output* dari program SPSS 22 terkait data yang diolah untuk menjawab rumusan hipotesis.

Gambar 4. 4 Uji Paired Sample Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Kontrol

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	47.11	19	10.044	2.304
	Posttest	67.63	19	6.946	1.594

⁹³ Hasil Pengolahan Data Primer Ms. Excel 2010.

Gambar 4. 5 Uji Paired Sample Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Kontrol
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	99% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-20.526	14.990	3.439	-30.425	-10.627	-5.969	18	.000

Dari *output* uji *paired sample t-test* di atas berdasarkan data nilai *pre-test post-test* kelas kontrol, dapat dilihat pada kolom *lower* dan *upper* masing-masing bernilai negatif yaitu *lower* -30.425 dan *upper* -10.627. Sedangkan sig.(2-tailed) bernilai $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dinyatakan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima. Hal ini berarti uji hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelas kontrol⁹⁴.

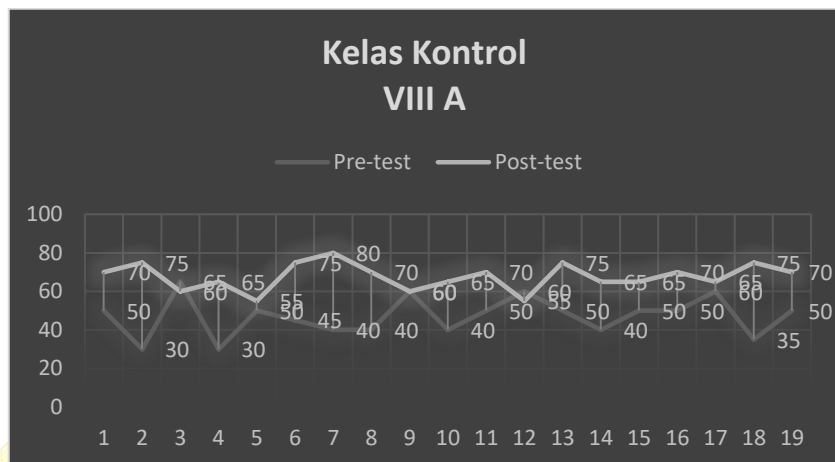
Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol yang artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas kontrol dengan *post-test* kelas kontrol (model konvensional). Membuktikan bahwa meskipun kelas kontrol tidak diberikan treatment tetapi ada sedikit peningkatan pada hasil belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya telah disajikan grafik hasil *pre-test post-test* kelas kontrol sebagai berikut⁹⁵:

⁹⁴ Hasil data primer SPSS 22.

⁹⁵ Hasil Pengolahan Data Primer Ms. Excel 2010.

Gambar 4. 6 Grafik *Pre-Test Post-Test* Kelas Kontrol



d. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Setelah sebelumnya dilakukan *pre-test* dan kemudian dilakukan *post-test* setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode menghafal *Tawazun* maka akan terlihat perbedaan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat kita lihat sebagaimana tabel hasil belajar dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

NO.	NAMA	NILAI	
		<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1.	Andrea Dendi B	55	100
2.	Aprilia Raisa Najwa	55	100
3.	Ariza Hanif Pratama	45	85
4.	Atta Virga Ramadhan	45	95
5.	Bagas Nur Arifqi	65	85
6.	Deka Wining Nurathifah	55	100
7.	Firjatulloh Mahardika	35	100
8.	Geby Aprilia	45	95
9.	Inayatul Maula	65	95
10.	Inaz A'azakillah Kautsar	45	85
11.	Kafka Nadhif Aghna	55	90
12.	Khoerunnisa Hasna Safitri	60	75
13.	Kridho Jati Prasetyo	45	100

14.	M Miftahul Khoir	50	90
15.	M. Fathir Farezhi	45	100
16.	Mufti Zaid Khoerul Isfan	50	95
17.	Muh Dwi Reza Prakoso	60	90
18.	Yaemah	65	85
19.	Zana Dya Nauroh Thahara	55	90
Total		995	1755
Maksimum		65	100
Minimum		35	75
Rata-rata		52	92

Berdasarkan tabel deskripsi diatas diketahui bahwa pada kelas eksperimen ini terjadi perubahan hasil belajar siswa yang signifikan. Hasil ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya hanya 35 setelah proses pembelajaran menjadi 75. Kemudian nilai maksimum kelas eksperimen ini juga mengalami perubahan yakni yang awalnya siswa hanya mampu memperoleh nilai 65 pada *post-test* siswa mampu memperoleh nilai hingga 100.

Uji *paired sample t-test* juga bisa dilihat perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*. Adapun untuk mengetahui hasil uji t sebelumnya merumuskan hipotesis terlebih dahulu. Berikut rumusan hipotesis dibawah ini:

H_0 = rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* tidak berbeda

H_a = rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* adalah memang berbeda secara nyata

Tabel 4. 7 Uji Paired Sample T Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen dengan Excel

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Mean	52,22222222	91,94444444
Variance	74,18300654	50,40849673
Observations	18	18
Pearson Correlation	-0,435544059	

Hypothesized Mean Difference	0
df	17
t Stat	-12,63663041
P(T<=t) one-tail	2,27246E-10
t Critical one-tail	1,739606726
P(T<=t) two-tail	4,54493E-10
t Critical two-tail	2,109815578

Dalam perhitungan uji t dapat ditentukan kriteria hipotesis adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ berbeda secara signifikan maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak berbeda secara signifikan maka H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan uji *paired sample t-test* ini melalui *Microsoft Excel* ini diperoleh t_{tabel} sebesar -12,63663041 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,109815578. Diperoleh $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima⁹⁶.

Selain itu peneliti juga melakukan uji *paired sample t-test* melalui program SPSS 22. Kriteria dalam pengujian *paired sample t-test* menggunakan program SPSS 22 yakni sebagai berikut:

H_0 : diterima jika *lower* bernilai negatif *upper* bernilai positif dan (2-tailed) $> \alpha$

H_a : diterima jika *lower* bernilai negatif *upper* bernilai negatif dan (2-tailed) $< \alpha$

Dari pengujian uji hipotesis ini, kriteria uji jika *lower* negatif dan *upper* negatif atau nilai sig.(2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Berikut adalah hasil *output* dari program SPSS 22 terkait data yang diolah untuk menjawab rumusan hipotesis.

Gambar 4. 7 Uji Paired Sample T Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	52.3684	19	8.39451	1.92583
	Posttest	92.3684	19	7.14307	1.63873

⁹⁶ Hasil Data Primer Ms. Excel 2010.

Gambar 4. 8 Uji Paired Sample T Test Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Eskperimen

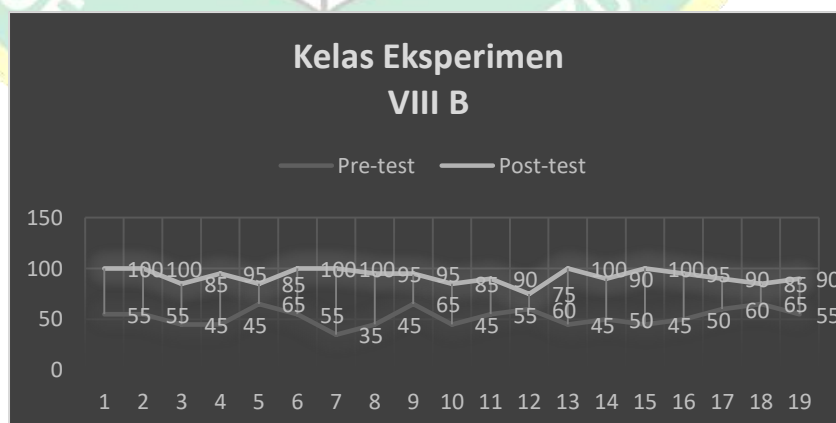
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	99% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	40.00000	13.01708	2.98632	-48.59595	-31.40405	13.394	18	.000

Dari *output* uji *paired sample t-test* di atas berdasarkan data nilai *pre-test pot-test* kelas eksperimen, dapat dilihat pada kolom *lower* dan *upper* masing-masing bernilai negatif yaitu *lower* -48.59595 dan *upper* -31.40405. Sedangkan sig.(2-tailed) bernilai $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dinyatakan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima. Hal ini berarti uji hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelas eksperimen⁹⁷.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada hasil belajar kelas eskperimen setelah diberikan *treatment* metode menghafal *Tawazun* terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmasin Banjarnegara.

Untuk lebih jelasnya telah disajikan hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen dalam grafik sebagai berikut⁹⁸:

Gambar 4. 9 Grafik Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen



⁹⁷ Hasil Data Primer SPSS 2010.

⁹⁸ Hasil Pengolahan Data Primer Ms. Excel 2010.

Berdasarkan grafik hasil belajar diatas terlihat bahwa garis pada grafik diatas mengalami kenaikan yang tinggi, dimana terjadi perubahan garis yang terlihat bahwa proses pembelajaran dengan metode menghafal *Tawazun* ini memberikan pengaruh yang signifikan.

e. Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

Pada proses pembelajaran di kelas kontrol ini siswa mendengarkan materi yang disampaikan peneliti. Proses pembelajaran kelas kontrol ini guru lebih mendominasi dalam memberikan materi pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen saat proses pembelajaran siswa nampak lebih antusias dan aktif. Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan maka diperoleh hasil *post-test* siswa sebagai berikut⁹⁹:

Tabel 4. 8 Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas Kontrol	Nilai	Kelas Eksperimen	Nilai
1	Afrilia Dwi Cahya	70	Andrea Dendi B	100
2	Aldi Firmansyah	75	Aprilia Raisa Najwa	100
3	Alfano Langit Ramadhan	60	Ariza Hanif Pratama	85
4	Amaliatus Solihah	65	Atta Virga Ramadhan	95
5	Budi Santosa	55	Bagas Nur Arifqi	85
6	Dila Fitriana Nur Hidayah	75	Deka Wining Nurathifah	100
7	Faiza Muizzun Nuhi	80	Firjatulloh Mahardika	100
8	Fajar Fathuru Rohim	70	Geby Aprilia	95
9	Hanung Kenda Prayoga	60	Inayatul Maula	95
10	Humam Zada Kamil	65	Inaz A'azakillah Kautsar	85
11	Nadhif Furqaan Asshidqi	70	Kafka Nadhif Aghna	90
12	Nafisa Maharani	55	Khoerunnisa Hasna Safitri	75
13	Nera Ayudia Dwi Adiati	75	Kridho Jati Prasetyo	100
14	Ngudi Nugroho	65	M Miftahul Khoir	90
15	Okta Pratama Fadil An	65	M. Fathir Farezhi	100
16	Sinta Febriyana	70	Mufti Zaid Khoerul Isfan	95
17	Tiyas Meilana	65	Muh Dwi Reza Prakoso	90
18	Victor Wazif Rabbani	75	Yaemah	85
19	Zidna Farichatul M	70	Zana Dya Nauroh Thahara	90

⁹⁹ Hasil Pengolahan Data Primer Ms. Excel 2010.

Total	1285	Total	1755
Minimal	80	Minimal	100
Maksimal	55	Maksimal	75
Rata-rata	68	Rata-rata	92

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas setelah melalui proses pembelajaran yang berbeda maka diperoleh hasil yang sangat berbeda pula, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yakni $92 > 68$. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum maka kelas eksperimen memperoleh nilai maksimum lebih besar dari pada kelas kontrol $100 > 80$, bahkan kelas kontrol ini memperoleh nilai minimum 55 lebih rendah dari pada kelas eksperimen yakni 75^{100} .

Apabila dari KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari 19 siswa disetiap kelasnya maka terdapat 14 siswa kelas kontrol dan tidak ada siswa kelas eksperimen yang dikategorikan belum mencapai KKM. Dengan demikian jumlah siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran di kelas kontrol terdapat 5 siswa dan 19 siswa kelas eksperimen.

Uji *independent sample t-test* juga bisa dilihat perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*. Adapun untuk mengetahui hasil uji t sebelumnya merumuskan hipotesis terlebih dahulu. Berikut rumusan hipotesis dibawah ini:

H_0 = tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen

H_a = ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen

¹⁰⁰ Hasil Pengolahan Data Primer Ms. Excel 2010.

Tabel 4. 9 Uji *Independent Sample T Test* Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen dengan *Excel*

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>post-test</i>	<i>post-test</i>
Mean	92,36842105	67,63157895
Variance	51,02339181	48,24561404
Observations	19	19
Pooled Variance	49,63450292	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	36	
t Stat	10,82216675	
P(T<=t) one-tail	3,60913E-13	
t Critical one-tail	1,688297714	
P(T<=t) two-tail	7,21825E-13	
t Critical two-tail	2,028094001	

Dalam perhitungan uji t dapat ditentukan kriteria hipotesis adalah $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan uji *independent sample t test* ini melalui *Microsoft Excel* ini diperoleh t_{tabel} sebesar 10,82216675 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,028094001. Diperoleh $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima¹⁰¹.

Selain itu peneliti juga melakukan uji *independent sample t-test* melalui program SPSS 22. Kriteria dalam pengujian *independent sample t-test* menggunakan program SPSS 22 yakni sebagai berikut:

- H_0 : diterima jika *lower* bernilai negatif *upper* bernilai positif dan (2-tailed) $> \alpha$
- H_a : diterima jika *lower* bernilai negatif *upper* bernilai negatif dan (2-tailed) $< \alpha$

Dari pengujian uji hipotesis ini, kriteria uji jika *lower* negatif dan *upper* positif atau nilai sig.(2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut adalah hasil *output* dari program SPSS 22 terkait data yang diolah untuk menjawab rumusan hipotesis.

¹⁰¹ Hasil Pengolahan Data Primer Ms. Excel 2010.

Gambar 4. 10 Uji *Independent Sample T Test* Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	19	92.37	7.143	1.639
	Kontrol	19	67.63	6.946	1.594

Gambar 4. 11 Uji *Independent Sample T Test* Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	99% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
PosttestEqual variances assumed	.051	.822	10.822	36	.000	24.737	2.286	18.521	30.953
			10.822	35.972	.000	24.737	2.286	18.520	30.953

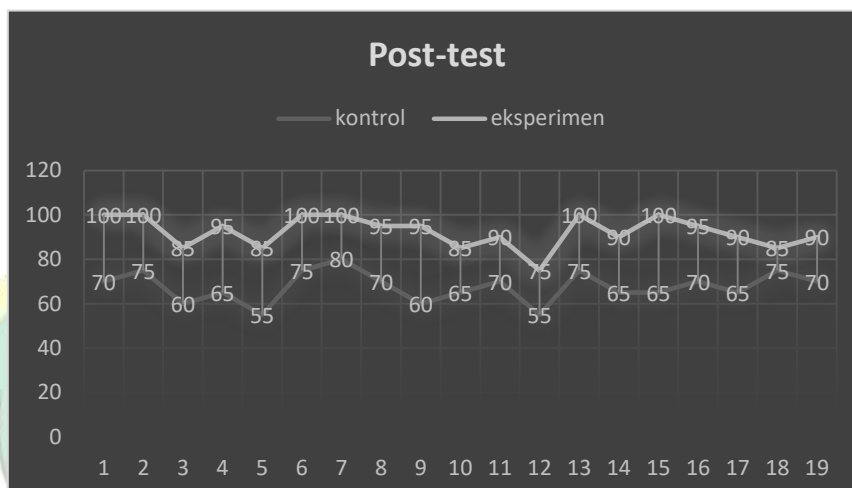
Dari *output* uji *independent sample t-test* di atas berdasarkan data nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dilihat pada kolom *lower* bernilai positif dan kolom *upper* positif yaitu *lower* 18.521 dan *upper* 30.953. sedangkan sig.(2-tailed) bernilai $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dinyatakan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima¹⁰².

Hal ini berarti uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara *post-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas eksperimen pada siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmasin yang dibuktikan dari hasil uji *independent sample t-test* bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (kelas yang diberi *treatment* berupa metode menghafal *Tawazun*) dan kelas kontrol (kelas yang tanpa diberi *treatment* metode menghafal *Tawazun*).

¹⁰² Hasil Pengolahan Data Primer SPSS 22.

Perbandingan antara nilai *post-test* dari kedua kelas tersebut dapat terlihat sebagaimana gambar dibawah ini¹⁰³

Gambar 4. 12 Grafik Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen



3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig.} > \alpha = 0,05$ dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig.} < \alpha = 0,05$. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogroff-smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Uji normalitas data hasil belajar peserta didik pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan *output* sebagai berikut¹⁰⁴:

¹⁰³ Hasil Pengolahan Data Primer Ms. Excel 2010.

¹⁰⁴ Hasil Pengolahan Data Primer SPSS 22.

Gambar 4. 13 Uji Normalita Hasil Belajar Peserta Didik

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	.178	19	.113	.923	19	.129
	Posttest Eksperimen	.173	19	.136	.881	19	.023
	Pretest Kontrol	.192	19	.063	.934	19	.209
	Posttest Kontrol	.160	19	.200	.943	19	.295

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas dapat diperoleh:

- 1) Nilai signifikansi hasil belajar peserta didik kelas kontrol pada saat *pre-test* yaitu $0,063 > 0,05$
- 2) Nilai signifikansi hasil belajar peserta didik kelas kontrol pada saat *post-test* yaitu $0,200 > 0,05$
- 3) Nilai signifikansi hasil belajar peserta didik kelas eksperimen pada saat *pre-test* yaitu $0,113 > 0,05$
- 4) Nilai signifikansi hasil belajar peserta didik kelas eksperimen pada saat *post-test* yaitu $0,136 > 0,05$

Dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_0 diterima sehingga data hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat *pretest* dan *posttest* yang diberi perlakuan adalah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian tersebut bersifat tidak homogen atau memiliki varians yang tidak sama. Data dikatakan homogen apabila nilai $\text{sig.} > \alpha = 0,05$ dan dikatakan tidak homogeny apabila nilai $\text{sig.} < \alpha = 0,05$. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji-f dengan ketentuan hipotesis sebagai berikut¹⁰⁵:

H_0 = data berdistribusi homogen

H_1 = data berdistribusi tidak homogen

¹⁰⁵ Hasil Pengolahan Data Primer SPSS 22.

Uji homogenitas data hasil belajar siswa pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan *output* sebagai berikut:

Gambar 4. 14 Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.051	1	36	.822
	Based on Median	.029	1	36	.865
	Based on Median and with adjusted df	.029	1	35.981	.865
	Based on trimmed mean	.041	1	36	.842

Berdasarkan data hasil uji homogenitas yang terdapat pada tabel diatas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,822. Data tersebut memiliki nilai sig. $> \alpha = 0,05$ yaitu $0,822 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima maka hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat *pret-test* dan *post-test* adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Perlakuan perhitungan dengan memenuhi uji prasyarat dan data tersebut terbukti normal dan homogen, maka analisis dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran untuk menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini.

Gambar 4. 15 Uji Independent Sample T Test Peserta Didik
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NGain_PersenEqual variances assumed	1.759	.193	6.807	36	.000	47.32865	6.95253	33.22826	61.42904

Equal variances not assumed	6.807	32.733	.000	47.32865	6.95253	33.17923	61.47807
-----------------------------	-------	--------	------	----------	---------	----------	----------

Berdasarkan tabel *output Independent Sample Test* di atas diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efektifitas yang signifikan (nyata) antara penggunaan metode konvensional dengan metode menghafal *Tawazun* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits¹⁰⁶.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap tes memunculkan hasil yang berbeda. Dimana pengetahuan siswa antara *pre-test* dan *post-test* terlihat berbeda baik dari kelas kontrol maupun eksperimen yang dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Perbedaan ini dapat dilihat dibawah ini:

1. Hasil Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa yang Diajar Menggunakan Metode Menghafal *Tawazun*

Berdasarkan gambaran hasil prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan menggunakan metode menghafal *Tawazun* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode yang sudah diajarkan pada kelas eksperimen.

Tahap pelaksanaanya pada pertemuan *pertama*, diberikan *Pre-test* (tes awal), Guru menjelaskan pengertian metode menghafal *Tawazun*, Guru menjelaskan pengertian dan contoh materi kuberbagi infaq dan sedekah. Pertemuan *kedua*, Guru memimpin peserta didik membaca QS. Al-Fajr (58): 15-18 beserta artinya secara bersama-sama, Guru meminta peserta didik untuk memahami ayat demi ayat yang hendak dihafalkan,

¹⁰⁶ Hasil Pengolahan Data Primer SPSS 22.

Guru meminta peserta didik untuk membayangkan ayat yang hendak dihafalkan, Guru meminta peserta didik untuk menghafal QS. Al-Fajr (58): 15-18 beserta artinya, Guru meminta peserta didik untuk menyetorkan hafalan, Guru menginterupsi peserta didik untuk mengulang kembali hafalan (muroja'ah) secara bersama-sama. Pertemuan *ketiga*, Guru memimpin peserta didik membaca QS. Al-Fajr (58): 15-18 beserta artinya secara bersama-sama, Guru meminta peserta didik untuk memahami ayat demi ayat yang hendak dihafalkan, Guru meminta peserta didik untuk membayangkan ayat yang hendak dihafalkan, Guru meminta peserta didik untuk menghafal QS. Al-Fajr (58): 15-18 beserta artinya, Guru meminta peserta didik untuk menyetorkan hafalan, Guru menginterupsi peserta didik untuk mengulang kembali hafalan (muroja'ah) secara bersama-sama. Pertemuan *keempat*, diberikan *Post-test* (tes akhir).

Hasil prestasi belajar tersebut dapat diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berisi materi yang telah diajarkan dengan menggunakan metode menghafal *Tawazun*. Gambaran hasil prestasi belajar pada kelas eksperimen minimal 75 dan maksimal mencapai angka ideal yaitu 100 dengan mengambil anggota sampel sebanyak 19 siswa sehingga rata-rata yang diperoleh 92 dari kelas eksperimen.

Hasil perhitungan uji t dapat ditentukan kriteria hipotesis adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ berbeda secara signifikan maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak berbeda secara signifikan maka H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan uji *paired sample t-test* ini melalui *Microsoft Excel* ini diperoleh t_{tabel} sebesar -12,63663041 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,109815578. Diperoleh $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan pada *output uji paired sample t-test* yang menggunakan SPSS 22 berdasarkan data nilai *pre-test pot-test* kelas eksperimen, dapat dilihat pada kolom *lower* dan *upper* masing-masing bernilai negatif yaitu *lower* -48.59595 dan *upper* -31.40405. Sedangkan sig.(2-tailed) bernilai $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dinyatakan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a

diterima. Hal ini berarti uji hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelas eksperimen.

Pencapaian hasil prestasi belajar yang tinggi berdasarkan data nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode menghafal *Tawazun* dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat terjadi karena dengan menerapkan metode menghafal *Tawazun* peserta didik jadi lebih memahami dan mengingat Q.S Al-Fajr (98): 15-18, Q.S Al-Baqarah (2): 254 dan 261, baik ayat sampai kosa kata yang nantinya akan sering muncul pada ujian PH (Penilaian Harian), PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester), PAT (Penilaian Akhir Tahun), hingga US (Ujian Sekolah) mendatang nanti.

Dengan adanya metode menghafal *Tawazun* ini siswa akan dilatih untuk membaca bacaan dengan benar secara bersama-sama, memahami dan membayangkan ayat demi ayat yang diingat, serta menghafalkan ayat-ayat dengan memfokuskan pikiran selama 20 menit, dan siswa mulai menyetorkan hafalan kepada guru, yang ditutup dengan muroja'ah (mengulang kembali hafalan) bersama-sama. Sehingga dapat melatih siswa menggunakan pemanfaatan otak kanan melalui pelatihan otak untuk menghafal cepat dengan menetapkan target per hari. Sedangkan untuk otak kiri dilakukan melalui pelancaran hafalan atau *mutqin* melalui muroja'ah.

2. Hasil Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa yang Diajar tanpa Menggunakan Metode Menghafal *Tawazun*

Pada bagian ini akan dijelaskan gambaran umum hasil prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajar dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol. Tahap pelaksanaannya pada pertemuan *pertama*, diberikan *Pre-test* (tes awal), Guru menjelaskan pengertian dan contoh materi kuberbagi infaq dan sedekah. Pertemuan *kedua*, Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi kuberbagi infaq dan sedekah, Guru menjelaskan isi kandungan QS. Al-Fajr (58): 15-18, Guru meminta peserta didik untuk

menulis QS. Al-Fajr (58): 15-18 beserta artinya, Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (58): 15-18. Pertemuan *ketiga*, Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi kuberbagi infaq dan sedekah, Guru menjelaskan isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261, Guru meminta peserta didik untuk menulis QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 beserta artinya, Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi peluang dan hambatan infak dan sedekah sesuai isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261. Pertemuan *keempat*, diberikan Post-test (tes akhir).

Hasil yang diperoleh kelas kontrol nilai maksimum sebesar 80 dan nilai minimum sebesar 55 yang diperoleh dari anggota sampel sebanyak 19 siswa sehingga memperoleh nilai rata-rata 68. Dalam perhitungan uji t dapat ditentukan kriteria hipotesis adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ berbeda secara signifikan maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak berbeda secara signifikan maka H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan uji *paired sample t-test* ini melalui *Microsoft Excel* ini diperoleh t_{tabel} sebesar -5,968688632 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,10092204. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan pada *output* uji *paired sample t-test* yang menggunakan SPSS 22 berdasarkan data nilai *pre-test post-test* kelas kontrol, dapat dilihat pada kolom *lower* dan *upper* masing-masing bernilai negatif yaitu *lower* -30.425 dan *upper* -10.627. Sedangkan sig.(2-tailed) bernilai 0,000 < $\alpha = 0,05$. Maka dinyatakan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa kelas kontrol mengalami sedikit peningkatan meskipun tidak signifikan. Dikarenakan pada proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) hanya menggunakan metode konvensional dimana guru hanya menjelaskan inti dari sub bab pada LKS (Lembar Kompetensi Siswa) dan memberi tugas siswanya untuk mengerjakan latihan soal pada LKS tersebut. Dengan kata lain siswa akan merasa bosan dan hanya mengerjakan secara asal-asalan, menjadikan siswa banyak yang memanfaatkan untuk tidur jika sudah selesai mengerjakan tugas tersebut.

3. Pengaruh Metode Menghafal *Tawazun*

Untuk mengetahui kontribusi metode menghafal *Tawazun* dan metode konvensional melalui perhitungan statistik inferensial yang berupa uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Dimana sebelum melakukan uji hipotesis, maka melakukan uji prasyarat terlebih dahulu terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat ini dilakukan dengan uji normalitas. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ketika sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Lalu statistika uji yang digunakan dalam uji normalitas dengan menggunakan *kolmogroff-smirnov* yakni jika H_0 : sampel berasal dari populasi yang didistribusikan normal dan H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah diuji dihasilkan H_0 diterima sehingga memiliki nilai peluang $p \geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$).

Hasil prestasi belajar pada kelas kontrol dengan nilai maksimum mencapai 80 dan nilai minimum 55 yang diperoleh dari anggota sampel sebanyak 19 siswa sehingga memperoleh nilai rata-rata 68. Sedangkan hasil prestasi belajar pada kelas eksperimen minimal 75 dan maksimal mencapai angka ideal yaitu 100 dengan mengambil anggota sampel sebanyak 19 siswa sehingga rata-rata yang diperoleh 92 dari kelas eksperimen.

Dalam perhitungan uji t dapat ditentukan kriteria hipotesis adalah – $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan uji *independent sample t test* ini melalui *Microsoft Excel* ini diperoleh t_{tabel} sebesar 10,82216675 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,028094001. Diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan dari *output* uji *independent sample t-test* yang menggunakan SPSS 22 berdasarkan data nilai *post-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas eksperimen, dapat dilihat pada kolom *lower* bernilai positif dan kolom *upper* positif yaitu *lower* 18.521 dan *upper* 30.953. sedangkan

sig.(2-tailed) bernilai $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dinyatakan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima.

Berdasarkan hasil yang diperoleh metode menghafal *Tawazun* ini terbukti bermanfaat dalam memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an Hadits, yang memperoleh pemahaman serta melatih kecerdasan otak kanan dan otak kiri secara seimbang dan optimal.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan analisis data tentang “Pengaruh Metode Menghafal *Tawazun* Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Di MTs Muhammadiyah Banjarmangu Banjarnegara” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan metode menghafal *Tawazun* dengan kelas eksperimen yang diberikan treatment (perlakuan) menggunakan metode menghafal *Tawazun*. Sehingga menghasilkan pengaruh positif dalam penerapan metode menghafal *Tawazun* terhadap siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Banjarmangu.
2. Dalam hasil nilai *post-test* kelas kontrol diperoleh nilai terendah sebesar 55, nilai tertinggi 80, dan rata-rata sebesar 68. Sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh hasil nilai *post-test* dengan nilai terendah 75, nilai tertinggi 100, dan nilai rata-rata sebesar 92. Dalam perhitungan uji t diperoleh t_{tabel} sebesar 10,82216675 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,028094001. Diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan berdasarkan data nilai *post-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas eksperimen menggunakan SPSS 22, dapat dilihat pada kolom *lower* bernilai positif dan kolom *upper* positif yaitu *lower* 18.521 dan *upper* 30.953. sedangkan sig.(2-tailed) bernilai $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dinyatakan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima. Sehingga antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Maka, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada prestasi belajar siswa yang menggunakan metode menghafal *Tawazun*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pengaruh metode menghafal *Tawazun* terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmasin, Banjarnegara, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode menghafal *Tawazun* diharapkan untuk bisa diterapkan oleh para pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran atau bisa dikembangkan kembali agar para siswa tidak mengalami kejenuhan ketika proses pembelajaran.
2. Instrument yang digunakan oleh peneliti masih terbatas, sehingga untuk para peneliti diharapkan agar dapat menggunakan instrument yang lebih besar dan luas agar lebih berkembang dan lebih baik lagi. Sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Metode menghafal *Tawazun* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga selama pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik pada pertemuan pertama sedikit mengalami kesulitan dalam waktu singkat yang telah diberikan untuk menghafal menjadikan siswa kekurangan waktu untuk menyetorkan hafalan secara bergantian.
2. Dalam mengerjakan tes awal (*pre-test*) siswa banyak sekali yang mengalami kesulitan dikarenakan banyak sekali siswa yang tidak benar-benar paham dan hafal pada materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Al-Hafizh, Majdi Ubaid. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwan Media Profetika.
- al-Lahim, Khalid Bin Abdul Karim. 2010. *Beginilah cara mengamalkan Al-Quran*. Jakarta: Pusaka at-Tazkia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Revisi. Yogyakarta: Rienika Cipta.
- Ash-Shabuni, Syekh Muhammad Ali. 2001. *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*. Jakarta: Pustaka Bumi.
- Az_Zarnuji, Ash-Syeikh. 2012. *Terjemah Ta'alim Muta'alim (Buku Panduan Bagi Kita untuk menuntut Ilmu yang benar)*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Basyar, Asnawi. 2018. "Makna Tawazun Dalam QS. Al-Qashash Ayat 77 Dan Implementasinya Dalam Komunitas Pedagang Muslim (Studi Kasus Pelaku Gusjigang Di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus)". Skripsi. IAIN Kudus.
- Budiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Jawa Tengah: UNS Press.
- Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intellegences di Indonesia*. Jakarta: Gedung Ratu Prabu.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Cet ke-1. Jakarta: PT Cipta.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning*. New York: Dell Publishing.
- Dianti, Nur. 2019. "Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada MAN Wajo". Skripsi. IAIN Parepare.
- Djamaluddin Ahdar, dan Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamaroh, S. B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fuadi, Rizal. 2015. *Metode Menghafal Ayat Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pembelajaran PAI SMA*. Diakses Pada 13 Mei 2023. <https://www.slideshare.net/rizalfuadi/metode-menghafal-ayat-al-quran-dan-hadits-dalam-pembelajaran>.
- Hakim, Lukman. 2021. "Pembentukan Sikap Tawazun Pada Siswa di SMP Al-Kautsar Banyuwangi Melalui Pembelajaran Pesantren", Tesis, (UIN Maulana Malik Ibrahim).
- Hotimah, Delis Siti Nurhayati Husnul & Ahmad Syaeful Rahman. 2021. "Implementasi Metode Tawazun dalam Mempercepat Hafal Al-Qur'an". *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol. 1. No. 556.
- Istiyarningsih. 2011. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Reading Aloud dikelas MI Gubug Cepogo Boyolali". Skripsi. IAIN Walisongo.
- Julianto, Teguh Arafah. 2020. "Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ". *Journal Of Islam ic Education*. Vol.3. No.1.
- Kurdi, Syuaeb, dkk. 2012. *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis alQuran berdasarkan teori dan praktek*. Yogyakarta: Deepublish.
- Langgulung, Hasan. 1992. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Cet. 1. Jakarta: Al-Husna.
- Muhaemin. 2008. *Al-Qur'an dan Hadits*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Muhid, Abdul. 2012. *Analisis Statistik*. Surabaya: Zifatama.
- Muhid, Abdul. 2013. *Psikolog Umum*, Surabaya: Mitra Media Nusantara.
- Muhsin, Abdul, et.al. 2014. *Orang Sibukpun Bisa Menghafal Al-Quran (Rahasia, Cara dan Kisah Orang-Orang Sibuk menjadi Penghafal Al-Quran)*. Solo: PQS Publishing.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musthafa, Aris. 2008. *Qur'an Hadis*. Sragen : Akik Pusaka.
- Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*, cet. 1. Jakarta: Kencana.
- Nggermanto, Agus. 2005. *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*. Bandung: Nuansa.
- Nida, Andy, Ahmad, Firdaus. 2020. "Metode Menghafal Alquran Tawazun dan Peningkatan Self Esteem". *Jurnal Studi Al-Qur'an*. Vol. 16. No. 2.

- Novalia dan Muhammad Syazali. 2014. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Nurhayati. 2019. "*Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) GUPPI Kaluppang Kabupaten Enrekang*". Skripsi. IAIN Parepare.
- Pratini, S. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studing.
- Prawiradilga, D.S. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Qasim, Amjad. 2005. *Sebulan Hafal Alquran*. Solo: Zamzam.
- Qur'an Kemenag. Diakses pada 30 Agustus 2023. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=11&to=22>.
- Ruang Lingkup dan Tujuan Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Tingkat MTs KMA 183 2019. Diakses Pada 17 Mei 2023, <https://www.guruamir.com/2020/07/ruang-lingkup-dan-tujuan-mata-pelajaran.html>.
- Ruseffebdi, HET. 1998. *Statistika Dasar Untuk Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung.
- Salam, Abu Yahya Badru. 2012. *Niat Penentu Amal*. Malang: Naashirussunnah.
- Shiddieqy, M. Hasbi Ash. 1991. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Shihab, M.Quraish. et, all. 2008. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cipta Cet. V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solikhah, Maratus. 2020. "*Metode Menghafal Hadits Menurut Buku Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Karya Hadayani Dan Hulائفah*". Skripsi. (IAIN Purwokerto).
- Subhan, Muhammad. 2004. *Metode Ilmu Pendidikan Islam*. Gresik: Biro Penerbit dan Pengembangan Ilmiah.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sudjana, Nana. 1989. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Cet. 1. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. cet-10. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marflyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2.
- Tujuan dan Fungsi Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Diakses Pada 17 Mei 2023. <http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran-al.html>.
- Wahab, R. 2015. *Psikolog Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahab, R. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winarsunu, Tulus. 2007. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Cet. Ke-4. Jakarta: Gransindo.
- Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik: implementasi KTSP dan UU no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Gaung Persada Press.



Lampiran 1 : Profil MTs Muhammadiyah Banjarmasin

1. Sejarah MTs Muhammadiyah Banjarmasin

MTs Muhammadiyah Banjarmasin merupakan salah satu MTs Swasta di Kecamatan Banjarmasin. MTs Muhammadiyah Banjarmasin terletak di Jalan Raya Banjarmasin-Banjarkulon RT04/RW01, Kelurahan Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin, Kabupaten Banjarnegara. MTs Muhammadiyah Banjarmasin berdiri sejak tahun 1984 dan mulai beroperasi sejak 1985.

MTs Muhammadiyah Banjarmasin dibangun diatas tanah wakaf oleh Bapak H. Zainudin seluas 557 m² dan luas bangunan adalah 400 m². Waktu itu kepala sekolah pertama yaitu Fahrudin Latif dengan jumlah siswa 1 kelas tahun pertama dan 9 guru. Untuk pertama kalinya meluluskan 98% siswa. Pada tahun kedua menjadi 2 kelas dengan jumlah 36 siswa dan 12 guru. Saat itu 1 bangunan hanya memiliki 2 ruangan, yaitu kantor dan kelas. Prestasi pertama MTs Muhammadiyah banjarmangu ada Juara 1 cerdas cermat tingkat Kecamatan, Juara 3 menyanyi, Juara 3 sepak bola PORSENI tingkat MTs Kabupaten, dan masih banyak lagi prestasi yang diraih hingga saat ini.

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi di MTs Muhammadiyah Banjarmasin karena perkembangan madrasah yang sangat pesat, lingkungan sekolah yang kondusif dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan memadai. Tetapi yang membuat daya tarik peneliti adalah adanya pembiasaan sholat dhuha dan program 10 juz sekali duduk (dibagi per juz) rutin dilakukan setiap pagi. Selain itu pada kelas VIII terdapat dua kelas dimana menjadi syarat dilakukannya penelitian ini dengan membandingkan dua sampel dalam kondisi sama tanpa adanya pembagian kelas unggulan.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah Banjarmangu
NPSN : 20363494
Jenjang Pendidikan : MTs
Status Sekolah : SWASTA
Alamat Sekolah : Jl. Raya Banjarmangu-Banjarkulon
RT/RW : 04/01
Kode Pos : 53452
Kelurahan : Banjarmangu
Kecamatan : Banjarmangu
Kabupaten : Banjarnegara
Provinsi : Jawa Tengah
Negara : Indonesia
Posisi Geografis : -7.334000000000 Lintang
: 109.718300000000 Bujur

3. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : wk/5.a/PP.03.2/1985
Tanggal SK Pendirian : 22-08-1985
Status Kepemilikan :
SK Izin Operasional : III.A/I.a/MTs.M.Bmg/061/2016
Tgl SK Izin Operasional : 22-06-2016
Kebutuhan Khusus Dilayani : -
Nomor Rekening : -
Nama Bank : -
Cabang KCP/Unit : -
Rekening Atas Nama : -
MBS : -
Status Tanah : wakaf
Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat No. Akte: 247
Luas Tanah : 557 m²
Luas Bangunan : 400 m²

- Status Bangunan : Milik Sendiri
Nama Wajib Pajak : MTs Muhammadiyah Banjarmasin
NPYP : AO5411
4. Kontak Sekolah
- Nomor Telepon : 081391925251
Nomor Fax : -
Email : mtsmuhbmg@gmail.com
Websait : -
5. Data Periodik
- Waktu Penyelenggaraan : 1986 - sekarang
Bersedia Menerima BOS : Bersedia
Sertifikas ISO : -
Sumber Listrik : PLN
Daya Listrik (Watt) : 1300
Akses Internet : indihome
Akses Internet Alternatif : Paket Data
6. Data Lainnya
- Akreditasi : B
Nomor SK Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021
Tanggal SK Akreditasi : 31-12-2026
Kurikulum : Kurikulum Merdeka dan KTSP



VISI, MISI, TUJUAN DAN TARGET MADRASAH

A. VISI MADRASAH

“Terwujudnya Anak Didik yang Berilmu, Beriman, Berakhlak Mulia dan Terampil”

1. Indikator Berilmu:

- a. Mampu menyelesaikan tugas akademik dan non akademik dengan cepat, tepat dan benar
- b. Tercapainya Nilai diatas KKM
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- d. Kelulusan yang berkualitas

2. Indikator beriman:

- a. Melaksanakan sholat tanpa diperintah
- b. Membiasakan membaca juz amma dan asmaul Husna
- c. Terbiasa disiplin, toleransi dan mampu menjaga keharmonisan secara personal dan sosial
- d. Rajin dalam ibadah
- e. Terbiasa hidup sehat dan peduli lingkungan

3. Indikator Berakhlak Mulia:

- a. Hormat terhadap Guru, orang tua, masyarakat dan teman (santun dalam berbicara, sopan, cepat tanggap terhadap panggilan guru)
- b. Membiasakan salam, senyum, sapa
- c. Selalu bersalaman dan mengucapkan salam dengan guru dan teman

4. Indikator Terampil:

- a. Terampil dalam bidang ketrampilan (merajut dan menyulam)
- b. Terampil dalam baca tulis Al-Qur'an
- c. Terampil dalam bidang olah raga dan seni
- d. Dapat bekerja sama dalam mendirikan tenda dalam kegiatan HW
- e. Dapat meraih hasil yang baik di tingkat Kabupaten dalam lomba tapak suci dan bulu tangkis
- f. Cakap dalam lomba tarik suara di tingkat Kabupaten

- g. Cakap dalam lomba pidato bahasa di tingkat Kabupaten

B. MISI MADRASAH

1. MISI BERILMU

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- b. Memberikan pendampingan belajar secara khusus terhadap anak-anak yang masih kurang optimal dalam kegiatan belajar
- c. Membiasakan siswa berdiskusi dalam pembelajaran di setiap mata pelajaran
- d. Memaksimalkan metode tutor sebaya

2. MISI BERIMAN

- a. Melaksanakan pembiasaan ibadah baik ibadah sholat jum'at baik di madrasah, rumah dan lingkungan sekitar dengan disiplin
- b. Menghafalkan doa-doa sholat 5 waktu dan hafal asmaul husna dengan benar setiap pagi hari dan atau setelah sholat dzuhur di masjid
- c. Membiasakan membaca juz 'amma setiap hari dan membaca dzikir secara menyeluruh dan rutin setiap hari selama 20 menit sebelum pembelajaran yang dilaksanakan di masjid
- d. Membiasakan siswa dengan kegiatan LISA (Lihat Sampah Ambil)

3. MISI BERAKHLAK MULIA

- a. Membiasakan siswa bersikap hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru di madrasah melalui kegiatan jabat tangan setiap hari saat datang dan pulang sekolah
- b. Membiasakan sikap saling menghormati sesama teman dalam lingkungan madrasah setiap saat di madrasah
- c. Membiasakan siswa memiliki rasa social dan peduli terhadap sesama teman dan lingkungan madrasah setiap saat dimanapun melalui kegiatan menengok teman yang sakit
- d. Membiasakan siswa saling memberi salam ketika bertemu dengan dengan guru dan teman setiap hari di madrasah dan lingkungan masyarakat

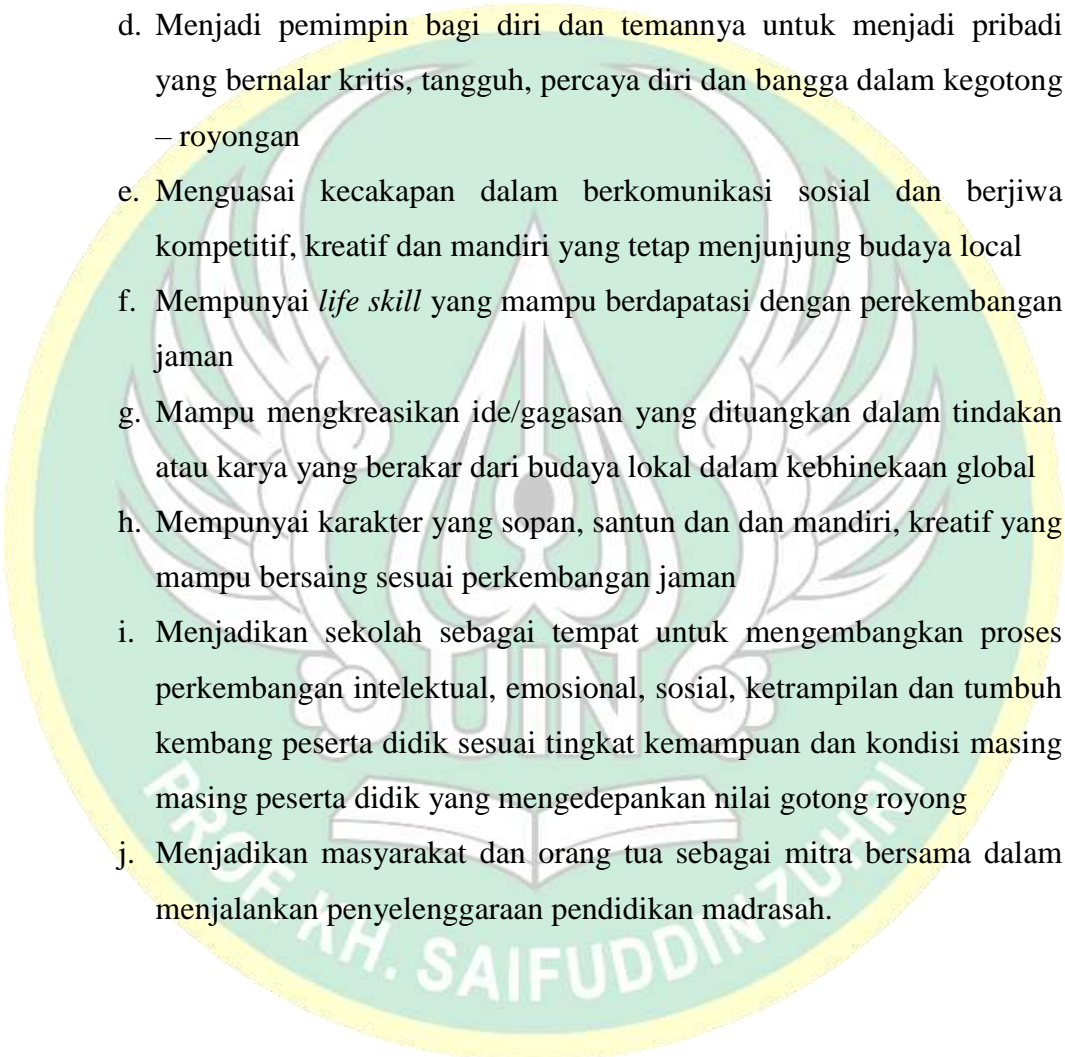
4. MSI TERAMPIL

- a. Melaksanakan pelatihan dalam kegiatan ekstrakurikuler HW setiap hari jum'at di madrasah
- b. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (BTA dan lain-lain) yang telah di jadwalkan oleh madrasah setiap hari sesuai jadwal pelaksanaan yang di bina oleh pembina masing masing kegiatan ekstra
- c. Pembinaan Pidato bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa di kelas dan ekstra kulikuler dengan guru pembimbing di madrasah

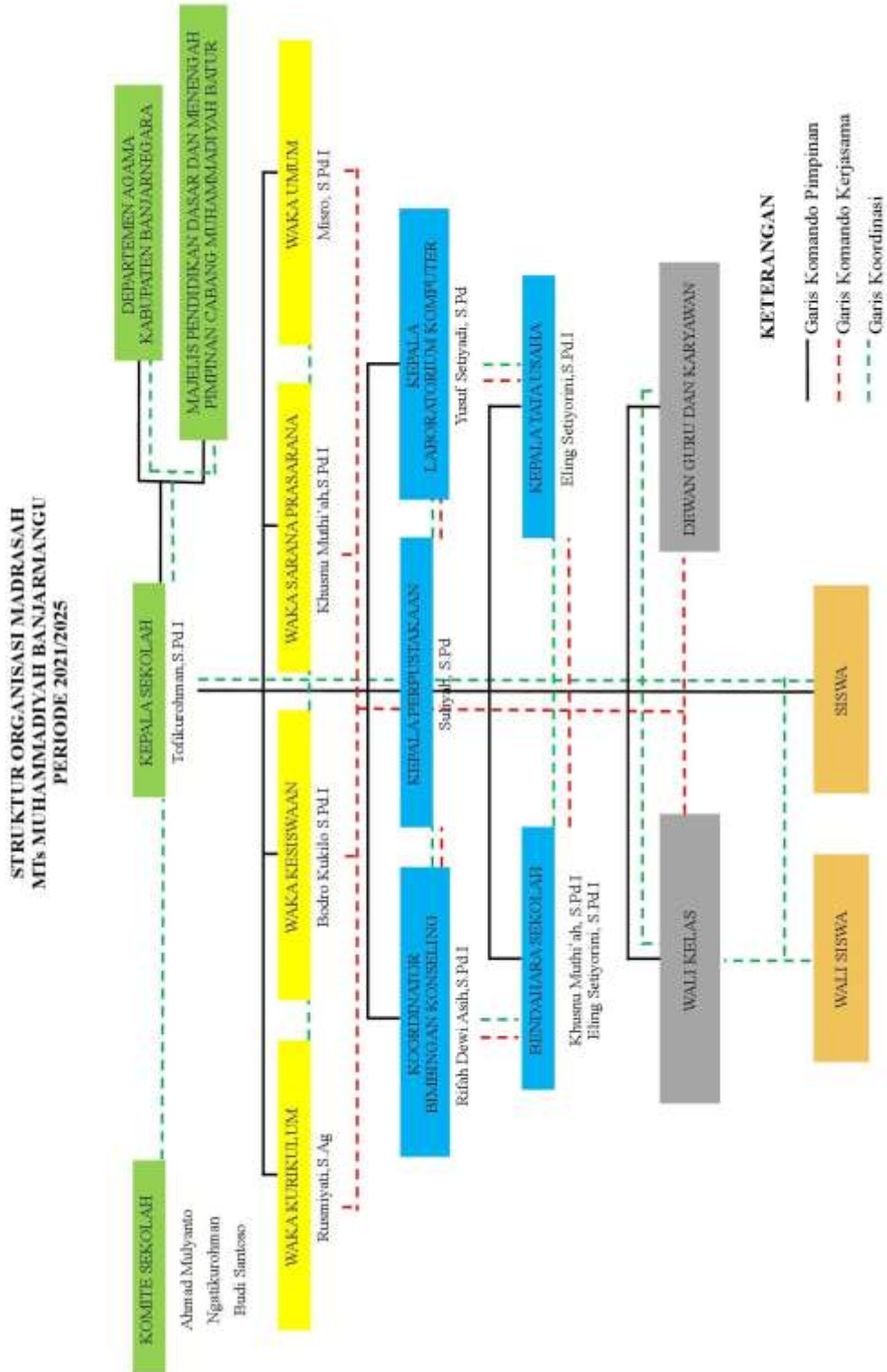
C. TUJUAN MADRASAH

Tujuan yang ingin dicapai MTs Muhammadiyah Banjarmasin sebagai bentuk untuk mewujudkan visi madrasah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan jangka pendek (1 tahun)
 - a. Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia
 - b. Mendorong peserta didik untuk mampu mengreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya lokal
 - c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan
 - d. Mengoptimalkan sarana prasarana madrasah yang menunjang peseta didik dalam mngreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal
 - e. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mnedepankan jiwa kegotong-royongan
2. Tujuan jangka panjang (4 tahun)
 - a. Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas madrasah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis

- 
- b. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan taat beribadah serta saling menghargai perbedaan dan mencintai lingkungan dan bangsanya
 - c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata
 - d. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong royongan
 - e. Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya local
 - f. Mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman
 - g. Mampu mengkreasikan ide/gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global
 - h. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan jaman
 - i. Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, ketrampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong
 - j. Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan madrasah.

Lampiran 2 : Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Banjarmasin





MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH (MTsM) BANJARMANGU
TERAKREDITASI " B "

Alamat : Jl. Raya Banjarmasin - BanjarKulon, Banjarmasin 53452

DATA GURU DAN KARYAWAN
MTs MUHAMMADIYAH BANJARMANGU
TAHUN 2023

NO	NAMA GURU DAN KARYAWAN	NIP/NUPTK	JABATAN	NOMOR HP	KUALIFIKASI AKADEMIK	GURU MAPEL
1	TOFIKUROHMAN,S.Pd.I	9033743647200003	KAMAD	085292814717	S1	-
2	MISRO,S.Pd.I	5534742644200022	WAKAMAD	082323886895	S1	B.INGGRIS
3	BODRO KUKLO,S.Pd.I	4843755657200012	WAKASIS	082339348226	S1	QH.SKI
4	RUSMIYATI,S.Ag	6434751654300003	WAKAKUR	081237674121	S1	B.ARAB
5	WARYOTO,S.Ag	7146744647200023	GURU	081391925251	S1	FIQH,AKIDAH A
6	RIFAH DEWI ASIH,S.Pd	7633763664300012	GURU	085291809395	S1	KEMUH,BP
7	TANTRI HIDAYATI,S.Pd.I	0046759660300023	GURU	081219408275	S1	IPS
8	SULIYAH,S.Pd	6647760662300012	GURU	081225278782	S1	B.INDONESIA
9	KHUSNU MUTHIAH,S.Pd.I	8033757658210103	GURU	082217403054	S1	PKN
10	ELING SETIYORINI,S.Pd.I	4960764665300062	GURU / TU	085291586016	S1	TIK
11	MOH EKO SUGIARTO,S.Pd	20304237192001	GURU	085326947846	S1	MATEMATIKA
12	EKA TITIK A,S.Pd	20304237184001	GURU	082324194551	S1	B.JAWA
13	YUSUF SETIYADI,S.Pd	20304237193001	GURU	085726009054	S1	IPA
14	DWI ALI SUSANTO,S.Pd	20304237100041	GURU	085727216394	S1	PENJASORKES
15	KOMARUDIN	-	PENJAGA	081226902854	SMA	

Banjarmangu , 25 November 2023



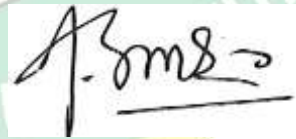
Lampiran 3 : Biodata Narasumber

BIODATA NARASUMBER

1. Nama Lengkap : BODRO KUKILO, S.Pd.I.
2. NIP : -
3. Tempat Tanggal Lahir : banjarnegara, 11 mei 1977
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Status : Menikah
7. Pekerjaan : Guru Qur'an Hadits
8. Pangkat/Golongan :
9. Jabatan : Waka Kesiswaan MTs Muh Banjarmangu
10. Tempat Bekerja : MTs Muhammadiyah Banjarmangu
11. Alamat Tinggal : Kandangwangi, RT 01/RW 01
12. Motto Hidup : صل و الدب علي سار من وجد جد من
13. Riwayat Pendidikan :
 - A. Formal :
 - 1) SD N 1 KANDANGWANGI
 - 2) SMP 2 WANADADI
 - 3) MAN 1 BANJARNEGARA
 - 4) STAIN PURWOKERTO
 - 5) Pendidikan Profesi Guru (PPG) IAIN Wali Songo Semarang
 - B. Non Formal : -
14. Riwayat Organisasi : Sekertaris MWC NU Kec. Banjarmangu
15. Pengalaman Mengajar : Mengajar di MTs Muh. Banjarmangu (2005 s/d 2023)

Banjarmangu, 25 November 2023

Mengetahui,
Narasumber



Bodro Kukilo, S.Pd.I.
NIP. -

Lampiran 5 : Kisi-Kisi Soal *Post-Test Pre-Test*

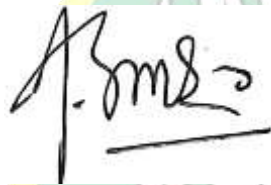
**KISI-KISI SOAL POSTTEST-PRETEST
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Jenis madrasah : Madrasah Tsanawiyah **Bentuk Soal PG : 20 Butir**
Kelas/Smt : VIII (Delapan)/I (Satu) **Alokasi Waktu : 90 Menit**
Mata Pelajaran : al-qur'an hadits
Kurikulum : K 13

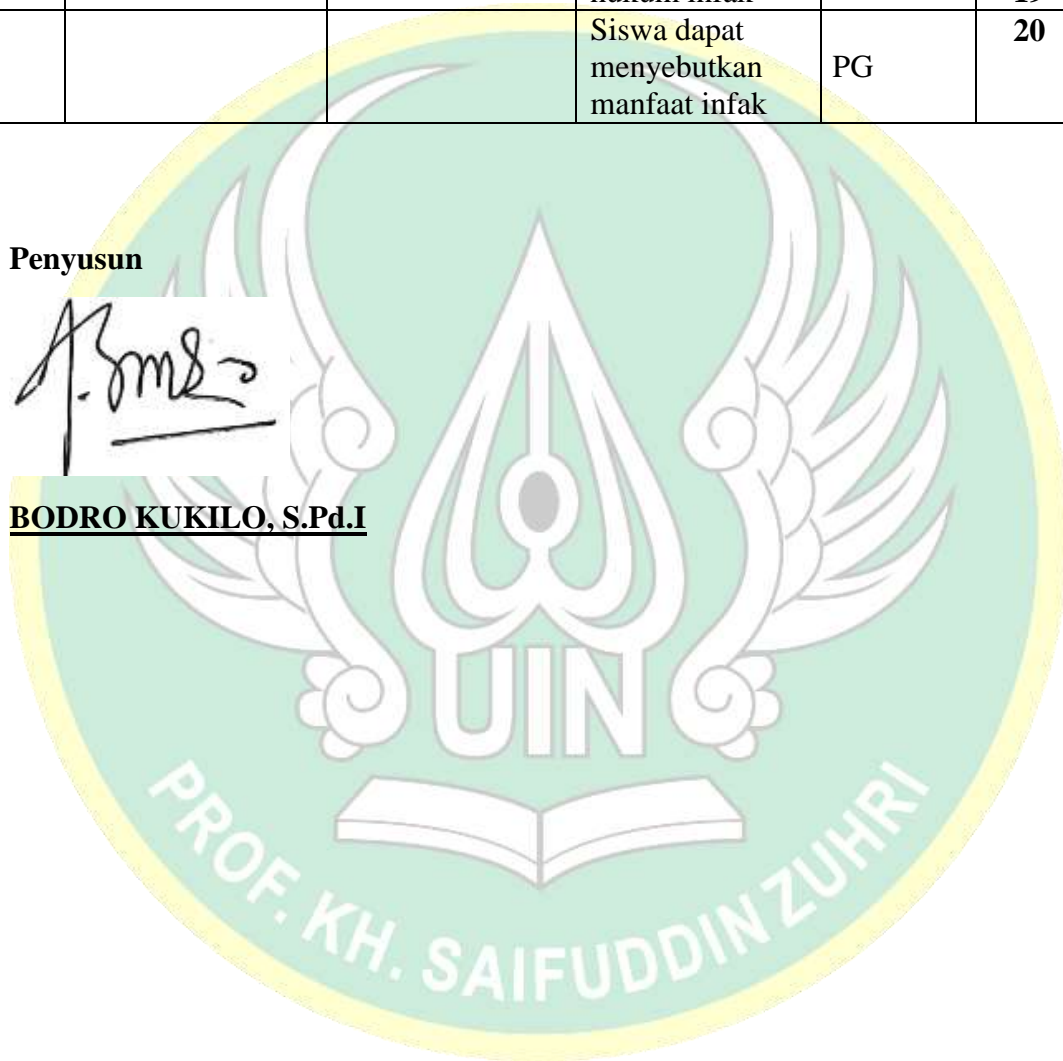
No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk soal	Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3. 2. Menganalisis isi kandungan QS. Al Fajr (89) : 15-18, QS. Al Baqarah (2) : 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah SWT	- QS. Al Fjr (89) : 15-18, QS. Al Baqarah (2) : 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah SWT	Siswa dapat menentukan arti lafadz al Fajr	PG	1 2 3 4
			Siswa dapat menterjemahkan salah satu ayat dalam Q.S. al Fajr Siswa dapat mengartikan arti infak dan contohnya	PG	5 6 7 8 9 10 11
			Disajikan Q.S. Al-Fajr ayat 15, siswa dapat menentukan	PG	12 14

			sikap yang sesuai dengan ayat tersebut		15
			Siswa dapat menentukan pengertian infak	PG	16 17
			Siswa dapat menyebutkan hukum infak	PG	18 19
			Siswa dapat menyebutkan manfaat infak	PG	20

Penyusun



BODRO KUKILO, S.Pd.I



Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Sesuai KMA 183 2019)			
Sekolah	: MTs Muhammadiyah Banjarmasin	Kelas/Semester : VIII / 8 (Ganjil)	P1
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits	Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok	: KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH		
Sub-Materi	: QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261		
Kompetensi Dasar	: 3.2 ; 4.2		
Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop, LCD/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	: Gambar, powerpoint,		Buku Guru & Siswa
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI			
3.2.1 Menjelaskan pengertian infak			
3.2.2 Menerjemahkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.			
3.2.3 Menganalisis isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.			
3.2.4 Menyimpulkan keterkaitan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.			
4.2.1.1 Menghafal QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya			
4.2.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya			
4.2.1.3 Membuat proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya			
4.2.1.4 Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya			
4.2.2.1 Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah			
TUJUAN PEMBELAJARAN			
4. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.			
5. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam AlQur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.			
6. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca			
PENDAHULUAN			
♦ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)			
♦ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta			

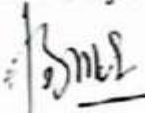
didik)(Disiplin)		
❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran		
INTI		
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261
PENUTUP		
<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama. 		
PENILAIAN		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian		



 Kepala SMA Muhammadiyah Banjarmasin
TOFIKUROHMAN, S.Pd.I
 NBM. - 136687591845

Banjarmngu, 15 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran


BODRO KUKILO, S.Pd.I
 NBM. - 11237708103136

B. Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Eksperimen)

Sekolah	: MTs Muhammadiyah Banjarmasin	Kelas/Semester	: VIII B/Ganjil	P1
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits	Alokasi Waktu	: 5 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok	: KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH			
Sub-Materi	: QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261			
Kompetensi Dasar	: 3.2 ; 4.2			

Alat dan Media Pembelajaran				
Alat	: Laptop , Icd/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya	
Metode Pembelajaran	: Metode Menghafal <i>Tawazun</i>		Buku Guru & Siswa	

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
3.2.1	Menjelaskan pengertian infak
3.2.2	Menerjemahkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.
3.2.3	Menganalisi isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.
3.2.4	Menyimpulkan keterkaitan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.
4.2.1.1	Menghafal QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.2	Mendemonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.3	Membuat proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.4	Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.2.1	Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah
TUJUAN PEMBELAJARAN	
1.	Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
2.	Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam AlQur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
3.	Meningkatkan kekhushyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca
PENDAHULUAN	
❖	Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
❖	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta

didik)(Disiplin)		
❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran		
INTI		
KEGIATAN INTI	Membaca	Guru memimpin peserta didik membaca QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261
	Memahami	Guru meminta peserta didik untuk memahami ayat demi ayat yang hendak dihafalkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261
	Membayangkan	Guru meminta peserta didik untuk membayangkan ayat yang hendak dihafalkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261
	Menghafalkan	Guru meminta peserta didik untuk menghafal QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261
	Menyetorkan	Guru meminta peserta didik untuk menyetorkan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261
PENUTUP		
☞ Guru menginterupsi peserta didik untuk mengulang kembali hafalan (muroja'ah) secara bersama-sama.		
☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.		
PENILAIAN		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap dan tes hafalan.		

Banjarmngu, 9 Januari 2024

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



BODRO KUKILO, S.PD.I
NBM. – 11237708103136

Mahasiswa



GILZA PUTRI DWI W.
NIM. 1817402102

SOAL POSTTEST-PRETEST
MTS MUHAMMADIYAH BANJARMANGU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

MATA PELAJARAN : QUR'AN HADITS KELAS: VIII (DELAPAN)

NAMA :

WAKTU :

I. Jawablah Pertanyaan Berikut dengan memilih jawaban yang benar !

1. Arti nama surah Al-Fajar ialah
 - a. Waktu Subuh
 - b. Waktu Fajar
 - c. Waktu Malam
 - d. Demi Matahari
2. Perhatikan potongan ayat berikut al-Fajar adalah
فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانٌ
arti lafala yang bergaris bawah adalah..
 - a. Membanggakanku
 - b. Menghinakanku
 - c. Memuliakanku
 - d. Menyalahkanku
3. Surah Al-Fajar termasuk golongan ...
 - a. Madaniyah
 - b. Makkkiyah
 - c. Misriyah
 - d. Yamaniyah
4. Lafal pada surah al-Fajar yang berarti “Jika Tuhan Mengujinya” adalah...
 - a. فَأَمَّا الْإِنْسَانُ
 - b. فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ
 - c. رَبِّي أَكْرَمٌ
 - d. إِذَا مَا ابْتَلَاهُ
5. Lafal yang berbunyi رَزَقَهُ فَفَدَّرَ عَلَيْهِ pada surah al-Fajar bermakna
 - a. Meluaskan rezekinya
 - b. Menyempitkan rezekinya
 - c. Mengambil rezekinya
 - d. Memanaatkan rezekinya
6. Mengeluarkan sebagian harta uang dimiliki untuk kepentingan sosial dan keagamaan dalam waktu yang tidak ditentukan terbatas dan sesuai kemampuan disebut
 - a. Gaji
 - b. Hadiah
 - c. Infak
 - d. Zakat
7. Memberi makanan kepada paman termasuk bentuk infak kepada....
 - a. Kerabat
 - b. Kepentingan Umum
 - c. Penuntut
 - d. Pejuang di jalan Allah
8. Seorang ayah yang memberikan nafkah kepada

- keluarganya seperti makan, tempat tinggal, dan kebutuhan sehari-hari hukumnya adalah ...
- Mubah
 - Haram
 - Sunnah
 - Wajib
9. Makna lafal hadist berikut ini ialah...
- وَشَرَّبْتَنِي فِي بَيْتِ يَتِيمٍ
يَسَاءَ إِلَيْهِ
- Sebaik-baik rumah yang dihuni anak yatim dan diasuh dengan baik
 - Sebaik-baik rumah adalah yang dihiasi bacaan al-Qur'an
 - Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajar Al-Qur'an
 - Seburuk-buruk rumah adalah yang di dalamnya ada anak yatim dan diperlakukan dengan buruk
10. Manusia tidak dapat hidup sendirian tanpa orang lain, maka manusia disebut sebagai
- Makhluk Humanis
 - Makhluk Individual
 - Makhluk Madani
 - Makhluk Sosial
11. Berikut ini manfaat infak kecuali....
- Menyebabkan seseorang sulit menjadi kaya
 - Menolak bencana akibat perbuatan dosa
 - Mempererat tali persaudaraan
 - Mendekatkan orang kaya dan miskin
12. Perhatikan lafal berikut ini !
وَلَا تَحْضُوا عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ
Lafal yang bergaris bawah adalah
- Memelihara anak yatim
 - Berkumpul dengan orang miskin
 - Memberi makan orang miskin
 - Mengajak orang miskin
13. Perhatikan pernyataan berikut !
- Mendekatkan diri kepada Allah Swt
 - Membuat jadi lebih miskin
 - Meringankan beban orang yang susah
 - Membuat orang miskin menjadi malas
- Dari pernyataan di atas yang termasuk manaat infak adalah....
- I dan IV
 - II dan IV
 - I dan III
 - II dan IV
14. Mengeluarkan sebagian harta untuk kebutuhan yang tidak mendesak dan sesuai kemampuan seperti untuk pembangunan pesantren memiliki
- Haram
 - Mubah

- c. Sunah
d. Wajib
15. Lafal yang menunjukan arti “berinfaklah” adalah
- اَنْفَقُوْا
 - مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ
 - اَنْ يَّاْتِي
 - اَمْثُوْا
16. Balasan yang akan Allah Swt berikan kepada orang yang berinfak dengan ikhlas adalah
- Dijamain menjadi orang kaya didunia
 - Dikurangi hartanya di dunia
 - Pahala yang berlipat ganda
 - Dipersempit jalan rezekinya
17. Arti lafal لَا يَبِيْعُ ialah ...
- Tidak ada Syafa'at
 - Tidak ada pertolongan
 - Tidak ada jual beli
 - Tidak ada amalan
18. Bacalah lafal berikut ini !
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا انْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ
Lafal yang bergaris bawah memiliki arti
- Berinfaklah
 - Wahai orang yang beriman
 - Tidak ada jual beli
 - Sebagian rezeki
19. Arti lafal حَبَّةٌ adalah
- Batang
 - Benih/biji
 - Buah
 - Tangkai
20. Perumpamaan orang yang berinfak bagaikan....
- Tanaman padi hijau dan lalu menguning
 - Menabur garam ditengah lautan
 - Tumbuh-tumbuhan hijau lalu layu ,emnguning kemdian hanncur
 - Orang-orang yang menanam sebuah biji menumbuhkan tujuh bulir dan masing masing bulir terdapat seratus biji

Lampiran 7 : Kunci Jawaban Soal Posttest-Pretest

KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. B
4. D
5. B
6. C
7. A
8. D
9. D
10. D
11. A
12. C
13. C
14. C
15. A
16. C
17. C
18. D
19. B
20. D



Lampiran 8 : Hasil Penilaian

HASIL PENILAIAN *POST-TEST PRE-TEST*

DAFTAR NILAI SISWA

KELAS VIII A

NO.	NAMA	NILAI	
		<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1.	Afrilia Dwi Cahya	50	70
2.	Aldi Firmansyah	30	75
3.	Alfano Langit Ramadhan	65	60
4.	Amaliatus Solihah	30	65
5.	Budi Santosa	50	55
6.	Dila Fitriana Nur Hidayah	45	75
7.	Faiza Muizzun Nuhi	40	80
8.	Fajar Fathuru Rohim	40	70
9.	Hanung Kenda Prayoga	60	60
10.	Humam Zada Kamil	40	65
11.	Nadhif Furqaan Asshidqi	50	70
12.	Nafisa Maharani	60	55
13.	Nera Ayudia Dwi Adiati	50	75
14.	Ngudi Nugroho	40	65
15.	Okta Pratama Fadil An	50	65
16.	Sinta Febriyana	50	70
17.	Tiyas Meilana	60	65
18.	Victor Wazif Rabbani	35	75
19.	Zidna Farichatul M	50	70
Total		895	1285
Maksimum		65	80
Minimum		30	55
rata-rata		47	68

HASIL PENILAIAN *POST-TEST PRE-TEST*

DAFTAR NILAI SISWA

KELAS VIII B

NO.	NAMA	NILAI	
		<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1.	Andrea Dendi B	55	100
2.	Aprilia Raisa Najwa	55	100
3.	Ariza Hanif Pratama	45	85
4.	Atta Virga Ramadhan	45	95
5.	Bagas Nur Arifqi	65	85
6.	Deka Wining Nurathifah	55	100
7.	Firjatulloh Mahardika	35	100
8.	Geby Aprilia	45	95
9.	Inayatul Maula	65	95
10.	Inaz A'azakillah Kautsar	45	85
11.	Kafka Nadhif Aghna	55	90
12.	Khoerunnisa Hasna Safitri	60	75
13.	Kridho Jati Prasetyo	45	100
14.	M Miftahul Khoir	50	90
15.	M. Fathir Farezhi	45	100
16.	Mufti Zaid Khoerul Isfan	50	95
17.	Muh Dwi Reza Prakoso	60	90
18.	Yaemah	65	85
19.	Zana Dya Nauroh Thahara	55	90
Total		995	1755
Maksimum		65	100
Minimum		35	75
Rata-rata		52	92

Lampiran 9 : Hasil Wawancara

TABEL WAWANCARA
DENGAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
MTs MUHAMMADIYAH BANJARMANGU

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama	Bodro Kukilo, S.Pd.I.
	Latar Belakang Pendidikan	SD N 1 KANDANGWANGI SMP 2 WANADADI MAN 1 BANJARNEGARA STAIN PURWOKERTO
	Jabatan	Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits, SKI, PJOK dan Kesiswaan
2.	Bapak mengajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas apa saja?	7 A, 7 B 8 A, 8 B 9 A, 9 B
3.	Berapakah seluruh jumlah siswa siswi MTs Muhammadiyah Banjarmasin?	7 : 22 (lk) 18 (pr) 8 : 17 (lk) 21 (pr) 9 : 11 (lk) 22 (pr)
4.	Metode mengajar apa saja yang bapak gunakan pada mata pelajaran Qur'an Hadits?	Ceramah, demonstrasi, <i>Microsoft PowerPoint</i> , <i>Online</i> dengan <i>Video Call</i> , <i>Youtube</i> .
5.	Apakah bapak menerapkan metode menghafal ayat dan hadits pada siswa?	Betul, walaupun tidak wajib semua siswa tetapi ada tugas menghafal dan nantinya akan dipresentasikan siswa di depan kelas. Walaupun yang berani mempresentasikan bisa murid itu-itu saja.
6.	Apakah bapak sebelumnya pernah menerapkan metode menghafal <i>Tawazun</i> pada siswa?	Belum
7.	Apakah bapak menerapkan metode tertentu pada setiap pembelajaran Qur'an Hadits?	Betul, saya selalu menggunakan <i>Microsoft PowerPoint</i>
8.	Apa saja kendala saat KBM yang bapak rasakan?	Salah satunya itu ketika anak disuruh menghafal itu susah sekali mba, mungkin faktor lingkungan rumah mereka itu kurang mendukung karena anak-anak kan dari berbagai

		macam-macam yah lingkungan tempat tinggal mereka. Apalagi pengaruh <i>game online</i> saat ini.
9.	Apakah lingkungan sekolah saat ini mendukung siswa untuk belajar dengan baik?	Mendukung
10.	Bagaimana bapak mengevaluasi kemampuan siswa?	Dengan melihat hasil ujian, dan keaktifan
11.	Bagaimana hasil belajar siswa selama ini? Apakah selalu ada peningkatan?	Alhamdulillah selalu ada progres mba



Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian

KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS VIII A DAN VIII B



KEGIATAN WAWANCARA DENGAN GURU QUR'AN HADITS BAPAK
BODRO KUKILO, S.Pd.I.



Lampiran : SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

Lampiran 1 SK Dekan FTIK Nomor : 02 Tahun 2022

DAFTAR NAMA DOSEN DAN MAHASISWA BIMBINGAN

No	Pembimbing	Nama Mahasiswa	NIM
1	Mujiburrohman, MSi	Supriyanti	1817402204
2	Enjang Burhanudin Yusuf, SS, M.Pd	Anggita Fitri	1817402266
3	Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag	Marga Pangestuasih	1817402069
4	M. Sholeh, S.Pd.I., M.S.I	Yolanda Kleonika	1817402301
5	Layla Mardiyah, M.Pd.	Rian Hidayat	1817402164
6	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag	Syfaus Sangadah	1817402294
7	H. Toifur, M.si	Eida Aulia Rahmania	1817402227
8	Dr. Ali Muhdi, MSi	Lu'lu UJ Khoiriyatun Agnesti	1817402111
9	M. Ajib Hermawan, M.S.I	Nuri Safitri	1817402287
10	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag	Lilis Nur Saidah	1817402110
11	Dr. H. Rohmad, M.Pd	Gilza Putri Dwi Widiastuti	1817402102
12	Zuri Pamuji, M.Pd.I	Dini Maryani	1817402269
13	Dr. H. Sudiro, M. M	Ripa Dinda Latiefah	1817402249
14	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I	Manan Khasbulloh	1617402068
15	Dr. H. Asdlori, M.Pd.I	Isti Rofikoh	1817402148
16	Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag	Titis Agil Sayekti	1817402042
17	Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.	Aulia Setyaningsih	1817402221
18	Dr. H. Munjin, M.Pd.I	Puput Setyaningsih	1817402162
19	Intan Nur Azizah, M.Pd	ANNIS FIKRIYATUN JAMIL	1817402136
20	Sutrimo Purnomo, M.Pd	Nurani Bunga Lestari	1817402169
21	Dr. Subur, M.Ag	Listia Kurniati	1817402152
22	Ischak Suryo Nugroho, M.Pd.I	Arjul Ngaoniyah	1817402177
23	M. Khusni Albar, M.Pd.I	Aulia Darajatun	1817402220
24	Dr. H. Suwito, M.Ag	Atin Lisniawati	1817402219
25	Dr. H. Siswadi, M.Ag	Prinezia Mutia	1817402118
26	Fachri Hidayat, M.Pd.I	Anggun Retno Zuifani	1817402132
27	Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum	Yanuar Prasetyo Panunt	1817402258
28	M. Khusni Albar, M.Pd.I	Istihosah	1817402190
29	Dwi Priyanto, M.Pd	Alvi Indriani	1817402091
30	Dr. M. Misbah, M.Ag	Syaiful Anam	1817402253
31	Drs. H. Yuslam, M.Pd	Riska Nistiharoh	1817402121

Purwokerto, 3 Januari 2022
 Dekan FTIK,


 Dr. H. Suwito, M.Ag
 19710424 199903 1 002

Lampiran : SK Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinmatz.ac.id

PENGUMUMAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Nomor : B.e.3831/Un.19/FTIK.J.PAI/PP.05.3/9/2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Mengharap kehadiran Sdra/i mahasiswa dalam acara Ujian Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tgl : Rabu, 12 Oktober 2022
 Waktu : 08:30 - selesai
 Ruang : I-4

Adapun peserta ujian proposal skripsi adalah sebagai berikut

No.	Nama	NIM	Prodi	Pembimbing	No. Hp	Penguji
1	Gitra Putri Dwi Widastuti	1817402102	PAI	Dr. H. Rohmad, M.Pd	88227906485	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
2	Ika Sukmawati Enjang Rahayu	1617402108	PAI	Engang Burhanudin Yusuf, M.Pd	89641254542	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
3	Desi Dwi Salsi	1817402138	PAI	Dr. Nurkholid, M.Si	88241533147	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
4	Kisemah Khunifah	1817402149	PAI	Dorey Khoiril Aniz, M.Pd.I	89501387068	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
5	Fadhla Mahrusa	1917402175	PAI	Abu Dhann, S.Ag, M.Ag	81227639518	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
6	Indri Utari	1917402126	PAI	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag	81275022436	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
7	Sabrina Suhaila	1917402076	PAI	Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag	8773494687	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
8	Urawati Khossarah	1817402043	PAI	Dr. Muh. Hamid, S.Ag, M.Ag, M.A	88233606643	Dr. Novan Ardy Wijaya, M.Pd.I
9	Fauziah Marnandika	1617402196	PAI	Dr. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc	89550702931	Dr. Novan Ardy Wijaya, M.Pd.I
10	Rahayu Setyawati	1917402051	PAI	Dr. H. Mukroji, S. Ag, M. S. I	89690891961	Dr. Novan Ardy Wijaya, M.Pd.I
11	Novia Auliyatul Fauziah	1917402053	PAI	Dr. Subar, M.Ag	88233425446	Dr. Novan Ardy Wijaya, M.Pd.I
12	Aul Syahfidin	1917402257	PAI	Dr. Samsari, M.Ag	85558422300	Dr. Novan Ardy Wijaya, M.Pd.I
13	Novian Endo Amentarabita	1817402285	PAI	Dr. H. Rohmad, M.Pd	8990468876	Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
14	Si Ambawati	1817402212	PAI	Muhammad Sholeh, M. Pd. I	85747885144	Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
15	Alfan Rizki Nurul Fauzi	1917402048	PAI	Dr. Nurbaek, M. Pd. I	895387442901	Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
16	Si Wahyuni	1917402074	PAI	Dr. Nurbaek, M.Pd.I	8516099794	Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
17	Agung Firmansyah	1817402047	PAI	Dr. Kholis Mawani, S. Ag, M. S. I	882000380657	Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
18	Fahri Nur Aini	1917402007	PAI	Prof. Dr. Fauzi, M.Ag	8813790230	Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
19	Anisa Wabidah	1917402069	PAI	H. Tohar, S.Ag, M.Si	85647014363	Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
20	Si Vindyan	1717402037	PAI	Dewi Anyani, M.Pd.I	85712219420	H. Rahman Alandi, S.Ag, M.S.I
21	Himatus Alayah	1917402077	PAI	Dr. Orany Khoiril Aniz, M.Pd.I	82743234004	H. Rahman Alandi, S.Ag, M.S.I
22	Agung Redho Zuliani	1817402132	PAI	Fahri Hidayat, M. Pd. I	85669529652	H. Rahman Alandi, S.Ag, M.S.I
23	Hendrawan Nur Mardiyanto	1817402104	PAI	Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I	89533331249	H. Rahman Alandi, S.Ag, M.S.I
24	Nur Khasanah	1817402202	PAI	Dwi Priyanto, S.Ag, M. Pd	85626365194	H. Rahman Alandi, S.Ag, M.S.I
25	Ninda Khansia Cahyani	1917402153	PAI	Dwi Priyanto, S. Ag, M.Pd	83896471449	H. Rahman Alandi, S.Ag, M.S.I
26	Syifa Nur Rozzaqiyah	1917402219	PAI	Engang Burhanudin Yusuf, M.Pd	81391140884	H. Rahman Alandi, S.Ag, M.S.I
27	Tita Nur Bani Hawa	1917402014	PAI	Dr. H. Aulian, M. Pd	87771768693	Sony Susandita, M.Ag
28	Oktawati	1917402129	PAI	Kholid Mawardi, S.pd, M.pd	88271781632	Sony Susandita, M.Ag
29	Hendri Prayoga	1917402116	PAI	Dr. Suparno, M.A	85796338467	Sony Susandita, M.Ag
30	Sahalah Maonur Fatimah	1817402209	PAI	Muhammadhannan, S.Pd.I, M.S.I	89619511706	Sony Susandita, M.Ag
31	Fira Milani Syahwin	1917402066	PAI	Dr. H. Aulian, M.Pd.I	82376268964	Sony Susandita, M.Ag

Demikian Pengumuman ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 10 September 2022
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



[Signature]
 Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag, NIP.
 19721104 20031210003

Keterangan :

1. Peserta ujian proposal diharap mengambil berkas ujian di Resepsionis FTIK 1 jam sebelum pelaksanaan;
2. Peserta ujian harap datang tepat waktu;
3. Peserta mematuhi protokol kesehatan;
4. Peserta berpakaian: atas putih, bawah rok (putri)/ celana (putra) warna hitam/gelap.

Lampiran : Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.4087/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Metode Menghafal Tawazun Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Muhammadiyah Banjarmangu Kec. Banjarmangu Kab. Banjarmegara

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Gilza Putri Dwi Widiastuti
NIM : 1817402102
Semester : 9
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Oktober 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Karman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran : Surat Keterangan Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4309/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Gilza Putri Dwi Widiastuti
NIM : 1817402102
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Oktober 2022
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 07 November 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran : Surat Ijin Obsevasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatza.ac.id

Nomor : B.m.1189/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

16 Juni 2022

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Banjarmangu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Gilza Putri Dwi Widiastuti
2. NIM : 1817402102
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Pengaruh Metode Menghafal Tawazun Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmangu
2. Tempat / Lokasi : MTs Muhammadiyah Banjarmangu
3. Tanggal Observasi : 24-06-2022 s.d 01-07-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran : Surat Keterangan Observasi Pendahuluan



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH (MTs.M) BANJARMANGU
TERAKREDITASI " B "
Alamat : Jl. Raya Banjarmasin – Banjarjalén, Banjarnegara 53452

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin, Kabupaten Banjarnegara, menerangkan bahwa :

Nama	: Gilza Putri Dwi Widiastuti
NIM	: 1817402102
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas/ Program Studi	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Tahun akademik	: 2021/2022
Perguruan Tinggi	: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Yang bersangkutan telah melakukan observasi pendahuluan di MTs Muhammadiyah Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi sebagai tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarnegara, 25 Juni 2022

Kepala MTs Muhammadiyah Banjarmasin


TOFIKUROHMAN, S.Pd.I



Lampiran : Surat Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4831/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

16 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Banjarmangu
Kec. Banjarmangu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Gilza Putri Dwi Widiastuti
2. NIM : 1817402102
3. Semester : 11 (Sebelas)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : dusun kayunan RT02/RW04, desa Banjarmangu, kec. Banjarmangu, kab. Banjarnegara
6. Judul : Pengaruh Metode Menghafal Tawazun Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Banjarmangu Banjarnegara

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Pengaruh Metode Menghafal Tawazun Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits
2. Tempat / Lokasi : MTs Muhammadiyah Banjarmangu
3. Tanggal Riset : 17-10-2023 s/d 17-12-2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran : Surat Keterangan Riset Individual



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH (MTs.M) BANJARMANGU
TERAKREDITASI " B "

Alamat : Jl. Raya Banjarmasin – Banjar Kulon, Banjarnegara 53452

SURAT KETERANGAN

Nomor : IILA/La/MTs.M.BMG/03/XI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tofikurohman, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Muhammadiyah Banjarmasin

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Gilza Putri Dwi Widiastuti
NIM : 1817402102
Semester : 11 (sebelas)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Obyek : Pengaruh metode menghafal Tawazun Terhadap Prestasi Belajar
Al Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Banjarmasin Banjarnegara

Sesuai dengan surat dari kementerian Agama UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.m.4831/Un.19/D.FTIK/PP/05.3/10/2023 Tanggal 16 Oktober 2023 tentang permohonan riset individu yang dimulai tanggal 17 Oktober 2023 s.d 17 Desember 2023 , maka kami memberikan izin sampai dengan tanggal tersebut diatas.

Banjarmangu , 17 Desember 2023

Kepala MTs Muhammadiyah
Banjarmangu
Tofikurohman, S.Pd.I
NIM 1817402102

Lampiran : Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 43 A Purwokerto 53125
Telp : 0281-635624, 628230, Fax : 0281-636653, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

GILZA PUTRI DWI WIDIASTUTI
1817402102

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	77
2. Tulis	72
3. Tahfidh	73
4. Ibadah	82
5. Praktis	74

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).

Purwokerto, 10 Oktober 2018
Madir Ma'had Al-Jami'ah,



Des. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 195705211985031002

NO. SERI: MAJ-2018-IB-108



Lampiran : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 400 Telp: 0291 406434 (Ruang) www.kampusinfo.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

No. 1617/UPT-TPD/2021/000027

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.8
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Oborikan Kepada:

GILZA PUTRI DWI WIDIASTUTI
NIM. 1617402102

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarmasin, 03 Juli 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempati dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah diorganisasikan oleh UPT TPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	75 / B





Purwokerto, 15 September 2021
Kepala UPT TPD


Dr. H. Fajar Hardjono, S.Si, M.Sc
NIP. 19621215 200501 1 003



Lampiran : Sertifikat KKN



Lampiran : Sertifikat PPL



Lampiran : Sertifikat EPTUS dan IQLA


 REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. DR. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 وزارة الشؤون الإسلامية والدعوة والإرشاد
 جامعة الملك فيصل للعلوم الإسلامية
 وحدة اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No. 4198/Un.19/UP1/Stru/PP/005/21/3/042

This is to certify that			صحت أن
Name	: GILZA PUTRI DWI W.	:	الاسم
Place and Date of Birth	: Banjarnegara, 3 Juli 1999	:	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	: EPTUS	:	وقد شاركت الامتحان
with Computer Based Test, organized by			على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on:	14 Oktober 2022	:	التاريخ الذي تم فيه عقد الامتحان
with obtained result as follows			مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 96	Structure and Written Expression: 49	Reading Comprehension: 45	
فهم السمع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء	
Obtained Score :	962		المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kholil Mahfud Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 14 Oktober 2022
 The Head
 of the Unit

 Dr. Ade Ruswati, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004


 EPTUS
 English Proficiency Test of UIN Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri
 IQLA
 Institute of Quality and Language at UIN Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri


 REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. DR. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 وزارة الشؤون الإسلامية والدعوة والإرشاد
 جامعة الملك فيصل للعلوم الإسلامية
 وحدة اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No. 4198/Un.19/UP1/Stru/PP/005/21/3/042

This is to certify that			صحت أن
Name	: GILZA PUTRI DWI W.	:	الاسم
Place and Date of Birth	: Banjarnegara, 3 Juli 1999	:	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	: IQLA	:	وقد شاركت الامتحان
with Computer Based Test, organized by			على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on:	14 Oktober 2022	:	التاريخ الذي تم فيه عقد الامتحان
with obtained result as follows			مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 52	Structure and Written Expression: 37	Reading Comprehension: 56	
فهم السمع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء	
Obtained Score :	444		المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kholil Mahfud Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 14 Oktober 2022
 The Head
 of the Unit

 Dr. Ade Ruswati, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004


 EPTUS
 English Proficiency Test of UIN Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri
 IQLA
 Institute of Quality and Language at UIN Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

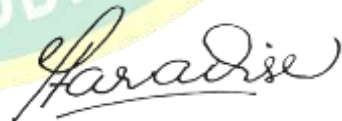
A. Identitas Diri

1. Nama : Gilza Putri Dwi Widiastuti
2. NIM : 1817402102
3. Tempat, tgl lahir : Banjarnegara, 3 Juli 1999
4. Alamat Rumah : Desa Banjarmangu RT02/RW04,
Kec. Banjarmangu, Kab. Banjarnegara.
5. Nama Ayah : Udi Widiarto
6. Nama Ibu : Puji Astuti S.Pd.AUD.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Bustanul Athfal Aisyiyah 03 Banjarmangu Tahun 2005
 - b. SD Negeri 2 Banjarmangu Tahun 2011
 - c. MTs Sunan Pandanaran Yogyakarta Tahun 2014
 - d. MA Sunan Pandanaran Yogyakarta Tahun 2017
 - e. S1 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta Tahun 2011-2017
 - b. Pondok Pesantren Anwaarul Hidayah Purwokerto Tahun 2018-2023

Purwokerto, 22 Desember 2023



Gilza Putri Dwi Widiastuti
Nim. 1817402102